

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS
NARASI BERMUATAN KONSERVASI BAGI SISWA
SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh :

**Novan Mandala Putra
NIM 1811290071**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu", Yang disusun oleh Novan Mandala Putra, NIM: 1811290071, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, 19 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Wenny Aulia Sari, M.Pd.

NIDN 2014068801

Penguji I

Risnawati, M.Pd.

NIP 197405231999032002

Penguji II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

NIP 199006022019032010

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197005142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr/i Novan Mandala Putra
NIM : 1811210171
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku
pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i:

Nama : Novan Mandala Putra
Nim : 1811210171
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks
Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa
SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah
skripsi. Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-
benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002

Feny Martina M.Pd.
NIP. 198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: /In. 11/F.2/PP.009/09/2021
3590

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Feny Martina, M.Pd.
NIP : 198703242015032002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Novan Mandala Putra
NIM : 1811290071
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Narasi Bermuatan Konservasi bagi Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal : 7 September 2021



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novan Mandala Putra
NIM : 1811290071
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa Smp Negeri 4 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2023
Yang Menyatakan



Novan Mandala Putra
NIM 1811290071

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamiin Kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta. Ayahanda Samuin dan Ibunda Jumratul Aini atas ketulusannya dalam mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta keikhlasan di dalam iringan do'a untuk keberhasilannku.
2. Teruntuk diriku, terima kasih telah sampai titik ini.
3. Saudara satu rahim saya Laura Fransiska, Marleni Dwi Jayanti (Almh), Rahmad Hidayatullah, dan Muhammad Rishel Raihan yang selalu dan tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi dan doa selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan di Prodi Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2018 yang penuh dengan cerita, canda tawa dan suka duka yang insya Allah kita semua dapat melewatinya.

Semoga kesuksesan dan keberkahan selalu menyertai kita semua.

5. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan semua hal kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

“Sedikit Berbicara Banyak Bekerja”

(Novan Mandala Putra)



ABSTRAK

Novan Mandala Putra. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa Smp Negeri 4 Kota Bengkulu. *Skripsi* Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: 1. Heny Friantary, M.Pd. 2. Feny Martina, M.Pd.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul dengan judul modul teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, yang dikembangkan dengan model ADDIE, yaitu *Analysis* (Analisi Kebutuhan Produk), *Design* (Desain Produk), *Development* (Pengembangan Produk), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Modul dibuat berdasarkan silabus dan RPP kurikulum 2013. Hasil validasi ahli media (desain) memperoleh nilai persentase 96% dengan kriteria “Sangat Baik”, ahli materi memperoleh nilai persentase 98% dengan kriteria “Sangat Baik”, dan ahli bahasa memperoleh nilai persentase 87% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil yang diperoleh dari penilaian guru memperoleh nilai persentase sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil uji coba respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai persentase sebesar 82% dan uji coba kelompok besar memperoleh nilai persentase sebesar 88% dengan kriteria “Sangat Baik”.

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Bahasa Indonesia, Teks Narasi, Konservasi.*

ABSTRACT

Novan Mandala Putra. 2022. Development of Teaching Materials for Narrative Text Materials Loaded with Conservation for Students of SMP Negeri 4 Bengkulu City. Thesis for the Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UINFAS Bengkulu. Supervisors: 1. Heny Friantary, M.Pd. 2. Feny Martina, M.Pd.

This research belongs to the type of research and development (R&D). This study aims to develop teaching materials in the form of modules with the title of narrative text modules containing conservation for SMP Negeri 4 Bengkulu City students, which are developed using the ADDIE model, namely Analysis (Product Needs Analysis), Design (Product Design), Development (Product Development), Implementation (Implementation) and Evaluation (Evaluation). The module is made based on the 2013 curriculum syllabus and lesson plans. The validation results of media experts (design) obtained a percentage value of 96% with the criteria of "Very Good", material experts obtained a percentage value of 98% with the criteria of "Very Good", and linguists obtained a percentage value of 87% with the criteria of "Very Good". The results obtained from the teacher's assessment obtained a percentage value of 95% with the "Very Good" criterion. The results of the student response trials in the small group trials obtained a percentage value of 82% and the large group trials obtained a percentage value of 88% with the "Very Good" criterion.

Keywords: *Development of Teaching Materials, Indonesian Language, Narrative Texts, Conservation.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Risnawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian

- skripsi penulis.
4. Vebbi Andra, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
 5. Heny Friantary, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
 6. Feny Martina, M.Pd. selaku Pembimbing II skripsi yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 7. Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
 8. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
 9. Segenap Civitas Akademika baik Prodi Bahasa Indonesia,

Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu januari 2023

Penulis

Novan Mandala Putra
NIM. 1811290071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Bahan Ajar	7
a. Hakikat Bahan Ajar	7
b. Karakteristik Bahan Ajar	10
c. Fungsi Bahan Ajar	12
d. Bahan Ajar Modul	14
2. Teks Narasi	16
a. Pengertian Teks Narasi	16
b. Struktur Teks Narasi	18
c. Jenis Teks Narasi	19

d. Cara Menulis	19
3. Konservasi	20
B. Kajian Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37
C. Prosedur Pengembangan	38
D. Populasi dan Sampel	40
E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

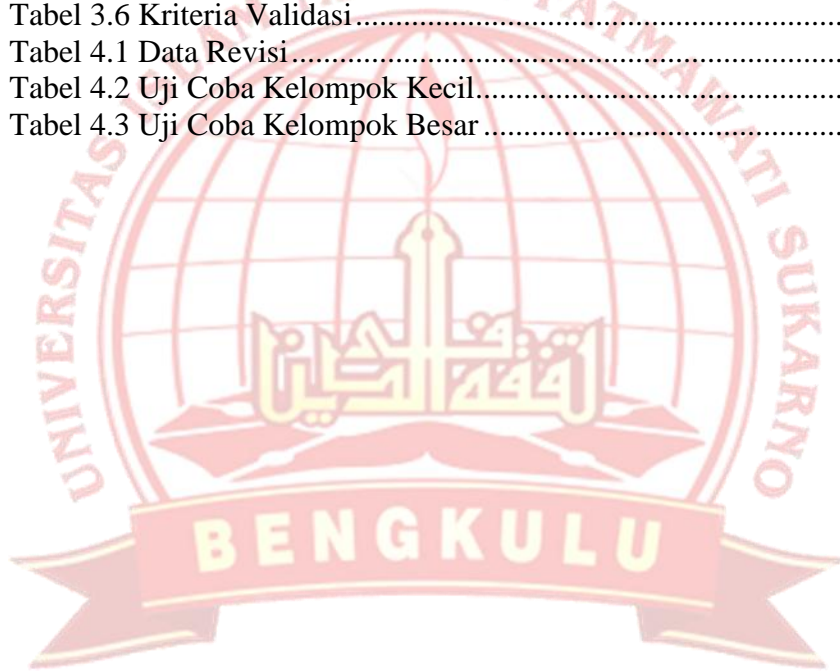
A. Simpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

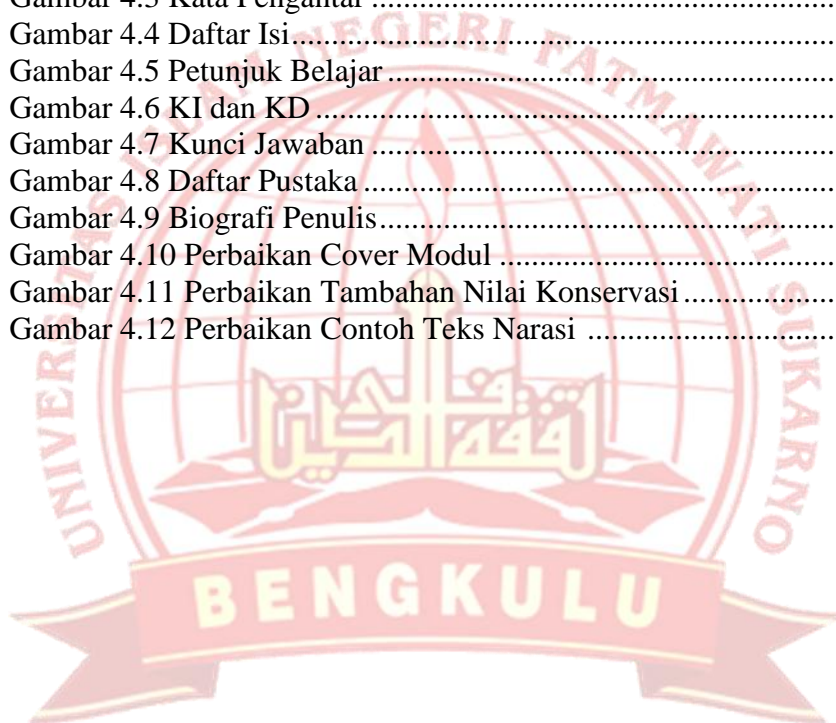
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	43
Tabel 3.2 Kriteria Validasi	44
Tabel 3.3 Skala Respon Siswa	45
Tabel 3.4 Kriteria Validasi	46
Tabel 3.5 Skala Likert	47
Tabel 3.6 Kriteria Validasi	48
Tabel 4.1 Data Revisi	58
Tabel 4.2 Uji Coba Kelompok Kecil	62
Tabel 4.3 Uji Coba Kelompok Besar	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Sampul Modul	50
Gambar 4.2 Redaksi Modul	51
Gambar 4.3 Kata Pengantar	51
Gambar 4.4 Daftar Isi	52
Gambar 4.5 Petunjuk Belajar	53
Gambar 4.6 KI dan KD	53
Gambar 4.7 Kunci Jawaban	54
Gambar 4.8 Daftar Pustaka	54
Gambar 4.9 Biografi Penulis	55
Gambar 4.10 Perbaikan Cover Modul	59
Gambar 4.11 Perbaikan Tambahan Nilai Konservasi	60
Gambar 4.12 Perbaikan Contoh Teks Narasi	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Silabus dan RPP
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 5 Hasil Angket Kebutuhan
- Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Media atau Desain
- Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 9 Hasil Hitungan Validasi Produk
- Lampiran 10 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil
- Lampiran 11 Hasil Uji Coba Kelompok Besar
- Lampiran 12 Hasil Penilaian Guru
- Lampiran 13 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik dan tenaga kependidikan pada hakikatnya merupakan profesi yang memikul berat tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan.¹ Aktivitas pembelajar diberi porsi lebih besar atau lebih kecil yang menentukan tetap saja guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, gurulah yang bertanggung jawab terhadap kelas itu.² Materi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru adalah pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar. Jika materi tersebut hanya disampaikan secara lisan melalui ceramah atau secara tulis. Selain aspek materi, pendidik seharusnya juga sudah terbiasa dengan metode, media, strategi, teknik yang harus digunakan dalam

¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 1.

² Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 281.

membelajarkan materi dan sudah terbiasa membuat persiapan mengajar. Pembelajaran sebenarnya adalah membentuk watak dan kepribadian anak melalui pengembangan intelektual, pembentukan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*, serta pembentukan sikap, sifat, dan perilaku yang baik. Hal ini dapat dilakukan oleh pendidik melalui proses belajar mengajar.³

Masalah yang sering dihadapi pendidik berkenaan dengan bahan ajar atau materi pembelajaran terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dicapai oleh pembelajar.⁴ Mengembangkan kompetensi pembelajar perlu penyerapan informasi berupa materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bahan ajar harus mampu membantu memudahkan penyerapan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang. Jika setiap informasi penting yang berkaitan dengan

³ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, hal. 237

⁴ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, hal. 239

pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor dapat diserap dengan baik oleh pembelajar.⁵

Guru harus kreatif mengembangkan berbagai macam bahan ajar yang memungkinkan dapat membantu dan mempermudah pembelajar belajar.⁶ Pembelajaran pada dasarnya ingin mengembangkan kompetensi pembelajar. Mengembangkan bahan ajar pada dasarnya ingin mengembangkan kompetensi pembelajar, oleh karena itu perlu penyerapan informasi berupa materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kompetensi pembelajar akan mudah berkembang dengan baik juga. Hal inilah pentingnya bahan ajar. Idealnya, semakin canggih karakteristik bahan ajar akan semakin mudah membantu meningkatkan daya serap pembelajar. Namun, pemilihan bahan ajar yang jauh lebih penting dan harus dipertimbangkan oleh guru adalah kemudahan penyediaan dan pemanfaatnya.⁷

Tujuan pengembangan bahan ajar ini untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas serta

⁵ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, hal. 239

⁶ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, hal. 284.

⁷ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, hal. 298.

sebagai alat ukur tingkat penguasaan materi peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan untuk membantu pemahaman peserta didik adalah bahan ajar cetak berupa modul yang disusun dengan bermuatan nilai-nilai konservasi didalamnya, pentingnya bahan ajar bermuatan nilai konservasi terhadap siswa ini nantinya dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan terhadap muatan nilai konservasi untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, modul diintegrasikan dengan materi yang bermuatan konservasi.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMPN 4 Kota Bengkulu, diperoleh data bahwa keterampilan menulis siswa pada materi teks naratif belum mencapai KKM 70. Selain itu pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga masih kurang. Begitu juga dengan bahan ajar untuk kegiatan belajar Bahasa Indonesia masih kurang dan belum memadai.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman siswa dalam

⁸ Hasil Observasi awal Penulis pada 06 Februari 2022

memahami pembelajaran; 2) Kurangnya bahan ajar yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia; 3) Bahan ajar yang tersedia belum memadai, terutama pada materi teks narasi; 4) Sajian materi bahasa Indonesia belum ada bermuatan nilai konservasi; 5) Belum adanya bahan ajar berupa modul yang bermuatan nilai konservasi. Dengan adanya identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi bagi siswa SMPN 4 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengembangan bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi yang menarik. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi peta kebutuhan pembelajaran materi teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP N 4 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana model bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP N 4 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana keefektifitasan desain model materi ajar yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar modul materi teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP N 4 Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan peta kebutuhan pembelajaran materi teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP N 4 Kota Bengkulu
- b. Mendeskripsikan model bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP N 4 Kota Bengkulu

- c. Mendeskripsikan keefektifitasan desain model materi ajar yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar modul materi teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP N 4 Kota Bengkulu

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian adalah:

- a. Manfaat Teoretis

Pengembangan bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi bagi siswa SMPN 4 Kota Bengkulu ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi khsanah keilmuan atau pengetahuan bagi pengembangan media pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan materi lainnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk menghasilkan suatu produk baru berupa pengembangan bahan ajar bermuatan konservasi yang ditujukan untuk mahasiswa UIN FAS Bengkulu terutama untuk mahasiswa prodi tadaris bahasa Indonesia.

2) Guru

Sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah guru dalam mengajar agar lebih professional dan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran disekolah dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Pada sebuah kajian penelitian perlu adanya kajian teori yang digunakan untuk bahan acuan dalam penelitian, seperti yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai “*Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa SMPN 4 Kota Bengkulu*”. Berikut penjabaran kajian teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar

a. Hakikat Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁹ Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan

⁹ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), hal. 185.

siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Semula guru dipersepsikan sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sementara siswa diposisikan sebagai penerima informasi yang pasif dari gurunya. Dengan adanya bahan ajar maka guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas.¹⁰

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematisa cara penyampaian pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.¹¹

Dalam Panduan Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008

¹⁰ Suwartaya dkk, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar*, (Pekalongan: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, 2020), hal. 3.

¹¹ Suwartaya dkk, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar*, (Pekalongan: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, 2020), hal. 3.

disebutkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.¹²

Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.¹³

Dalam hal ini, kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran

¹² Fajar Dwi Cahyaningrum, "Pengembangan Modul Menulis Teks Narasi Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi Bagi Peserta Didik SMP", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Februari-Mei 2019). hal.57.

¹³ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hal. 185.

melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengerjakan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Bahan ajar tidak saja memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah. Ketiga ranah kompetensi tertuang dalam sebuah bahan ajar. Kedua definisi tersebut memiliki sebuah pemahaman yang sama bahwa bahan ajar menampilkan sejumlah kompetensi yang harus dikuasai siswa melalui materimateri pembelajaran yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa yang di maksud dengan bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang di gunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan

yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.¹⁴

Bahan ajar akan lahir dari sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada prinsipnya, semua buku dapat dijadikan sebagai bahan belajar bagi siswa, hanya saja yang membedakan bahan ajar dari buku lainya adalah cara penyusunannya karena didasarkan atas kebutuhan pembelajaran yang digunakan siswa dan belum dikuasai siswa dengan baik. Pengembangannya pun didasarkan pada konsep desain pembelajaran yang berlandaskan pada sebuah kompetensi atau untuk mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya bahan ajar dibuat oleh guru dan disebarkan kepada siswa – siswanya.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen dalam pembelajaran yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk fisik baik cetak maupun noncetak serta disusun secara sistematis dan utuh sesuai dengan

¹⁴ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hal. 186.

¹⁵ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hal. 187.

kurikulum yang berlaku yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah (mandiri).

b. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*.

- 1) Pertama, *self instructional* yaitu bahan ajar dapat membuat siswa maupun membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang di kembangkan. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang di rumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang di kemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.
- 2) Kedua, *self contained* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.

- 3) Ketiga, *stand alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- 4) Keempat, *adaptive* yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) Kelima, *user friendly* yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi

yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya.

- 3) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- 4) Bahan yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu pula. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup:

- 1) Petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa).
- 2) Kompetensi yang akan di capai.
- 3) Informasi pendukung.
- 4) Latihan-latihan.
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK).
- 6) Evaluasi

Sebuah bahan layak jika memenuhi kelayakan isi, bahasa, serta penyajian. Sebuah tes keterbacaan pun dibutuhkan untuk

menguji sebuah bahan ajar cetak berupa modul agar diketahui sampai mana mudah dipahami oleh siswa. Dikarenakan berdasarkan atas rencana pembelajaran, maka penyusunan bahan ajar dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut. Langkah yang diterapkan dalam pembuatan bahan ajar ini berlandaskan pada model desain pembelajaran dari Atwi Suparman. Meskipun, ada beberapa modifikasi yang dilakukan oleh penulis yang disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang saat ini diterapkan.¹⁶

c. Fungsi Bahan Ajar

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

¹⁶ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hal. 187-189.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respon terhadap hasil evaluasi.

Ketika sebuah bahan ajar telah dibuat dengan kaidah yang tepat, guru akan dengan mudah mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, didalamnya akan ada beberapa kompetensi yang harus diajarkan/dilatihkan kepada siswa. Selain itu, dari segi siswa, dengan adanya bahan ajar akan lebih tahu kompetensi apa saja yang harus dikuasai selama program pembelajaran sedang berlangsung. Siswa jadi memiliki gambaran skenario pembelajaran lewat bahan ajar.

Karakteristik siswa yang berbeda berbagai latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran bahan ajar, karena dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar karena setiap kegiatan belajar dalam bahan ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur

penguasaan kompetensi bertujuan pembelajaran. Ketika siswa telah memperoleh nilai yang baik untuk satu kegiatan belajar maka dapat berlanjut ke kegiatan belajar berikutnya.¹⁷

d. Bahan Ajar Modul

Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan untuk membantu pemahaman peserta didik adalah modul. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang disusun dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik. Seperti jenis bahan ajar lainnya, modul juga disusun secara sistematis dan utuh sejalan dengan tuntutan kompetensi dasar pada kurikulum. Agar dapat digunakan secara mandiri dan dipahami dengan baik oleh pengguna dalam hal ini peserta didik, maka modul harus dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul.¹⁸

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan

¹⁷ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hal. 195.

¹⁸Fajar Dwi Cahyaningrum, "Pengembangan Modul Menulis Teks Narasi Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi Bagi Peserta Didik SMP", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Februari-Mei 2019): hal.57.

bimbingan guru, oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi dan balikan terhadap hasil evaluasi. Dengan pemberian modul, siswa dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh guru. Siswa yang memiliki kecepatan belajar yang rendah dapat berkali-kali mempelajari setiap kegiatan belajar tanpa terbatas oleh waktu, sedangkan siswa yang kecepatan belajarnya tinggi akan lebih cepat mempelajari suatu kompetensi dasar. Pada intinya, modul sangat mawadahi kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda.

Ada beberapa keunggulan pembelajaran dengan modul adalah sebagai berikut:

- a) Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mencapai angka tertinggi dengan menguasai bahan pelajaran secara tuntas.
- b) Tujuan yang akan dicapai siswa lebih jelas dan spesifik.
- c) Kegiatan pembelajaran lebih fleksibel, karena dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa.

- d) Dapat membimbing siswa untuk mencapai suksws melalui langkah-langkah yang teratur, sehingga akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya.
- e) Dapat mengurangi rasa persaingan di kalangan siswa, karena semua dapat mencapai hasil tinggi, sehingga dengan sendirinya akan lebih terbuka jalan kearah kerjasama.
- f) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan remedial dalam memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan siswa yang segera dapat ditemukan siswa sendiri berdasarkan evaluasi yang diberikan secara kontinu.
- g) Meningkatkan motivasi siswa, setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar pada modul mana siswa yang telah berhasil dan pada modul mana guru dan siswa belum berhasil.¹⁹

Selain memiliki keunggulan, dalam kenyataannya terdapat juga keterbatasan atau kelemahan dalam pengembangan modul, diantaranya:

¹⁹ Ade Kurnia Sari dkk., “Pengembangan Modul Fungsi Jamur Berbasis Potensi Lokal Kelas X SMA Negeri 3 Rantau Negara,” *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*, vol. 3 no. 2, (September 2021), hal. 40.

- a) Penyusunan modul yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Berhasil atau tidaknya modul yang dibuat tergantung dari penyusunannya.
- b) Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan dan memerlukan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional. Mengapa karena setiap peserta didik dapat menyelesaikan modul dalam waktu yang berbeda-beda tergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing siswa.
- c) Pendukung pembelajaran sangat penting untuk sumber belajar, tapi tidak semua sekolah mempunyai, karena dari segi biaya.²⁰
- d) Penyusunan modul biasanya melibatkan suatu tim perencana yang kompleks dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyusun sebuah modul yang berkualitas baik.²¹

²⁰ Suleha, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1," *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, vol. 13 no. 2, (Desember 2019), hal. 88–89.

²¹ Eko Budiono dkk., "Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Subpokok Bahasan Analisa Kuantitatif untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana pada Kelas X

2. Teks Narasi

a. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah karangan cerita berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu kejadiannya. Peristiwa yang diceritakan bisa benar-benar terjadi atau hanya khayalan penulisnya. Narasi umumnya dibuat dengan tujuan menghibur pembaca dengan pengalaman estetik lewat kisah dan cerita fiksi atau non fiksi. Contoh cerita narasi yaitu cerpen, novel, atau kisah inspiratif dari kehidupan seseorang.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sarannya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu atau dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.²²

Semester 1 SMA,” *Jurnal Fisika FMIPA UNNES*, vol. 4 no. 2, (Juli 2006), hal. 81.

²² Indah Rahma Fitri dan Rahma Kurnia Wahyuni, “Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 KAPUR IX”, *Jurnal DEIKSIS*, vol. 10 no. 3, (September 2018), hal. 275.

Narasi merupakan sebuah karya yang didalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna. Seorang pembaca cerita narasi kebanyakan akan terinspirasi dari sifat maupun kehidupan tokoh yang ia baca. Tidak sedikit dari mereka juga akan meniru kehidupan maupun sikap tokoh yang mereka kagumi dalam sebuah narasi. Menulis narasi bisa berdasarkan pengalaman. Pengalaman mencakupi pengalaman fisik dan pengalaman nonfisik. Narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu dalam pelajaran bahasa Indonesia. mengungkapkan bahwa narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu.

Menurut Semi narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain: narasi adalah suatu bentuk

wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas- jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi berdasarkan urutan waktu. Hal ini berarti bahwa dalam menulis narasi yang perlu menjadi perhatian utama adalah urutan waktu dari sebuah wacana tersebut.²³

b. Struktur Teks Narasi

Membuat teks narasi sebenarnya tidak sulit. Namun Anda harus memperhatikan struktur dari teks tersebut. Terdapat struktur teks narasi yang harus dipahami, berikut uraiannya :

1) Orientasi

Bagian pertama dalam teks narasi yaitu orientasi. Bagian ini penulis akan menerangkan waktu, tempat, tokoh, serta sifat dari tokoh yang diceritakannya. Orientasi juga akan menerangkan tentang hal-hal yang sedang terjadi atau dialami tokoh tersebut.

2) Komplikasi

Struktur berikutnya dalam teks narasi yaitu komplikasi.

Bagian ini penulis mulai bercerita tentang kejadian penting,

²³ Muhammad Nur Ahsin, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning", *Jurnal Refleksi Edukatif*, Vol.6 No 2, (Kudus 2016), hal.160-161.

pemicu konflik antar tokoh yang bisa menyebabkan peristiwa lain terjadi, hingga akhirnya mencapai puncak cerita.

3) Resolusi

Resolusi merupakan bagian saat konflik mulai menurun dan bisa diselesaikan.

4) Reorientasi

Bagian ini merupakan penutup cerita yang berisi pesan moral yang bisa dipetik dari kisah tersebut. Reorientasi menjadi bagian yang wajib ada dalam teks narasi.

c. Jenis Teks Narasi

Teks narasi ternyata memiliki beberapa jenis dengan karakteristik yang berbeda. Jenis teks narasi tersebut antara lain :

- 1) Narasi Informatif (Ekspositoris) Narasi informatif merupakan karangan yang tujuannya untuk menyampaikan informasi dengan tepat tentang sebuah peristiwa.
- 2) Narasi Artistik Jenis narasi ini yaitu karangan yang menceritakan kisah dengan tujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. Teks narasi ini bisa berupa fiksi atau non fiksi dengan bahasa figuratif.

- 3) Narasi Sugestif Teks narasi sugestif adalah sebuah kisah yang dibuat dengan tujuan terselubung kepada pembaca atau pendengarnya

d. Cara Menulis Teks Narasi

Berikut adalah cara menulis karangan narasi :

- 1) Mencari dan menentukan tema serta amanat yang ingin disampaikan.
- 2) Menentukan sasaran pembaca.
- 3) Membuat rancangan mengenai peristiwa utama dan membentuk alur yang sesuai pada skema yang ingin ditampilkan.
- 4) Merangkai urutan peristiwa utama menjadi beberapa bagian seperti pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita.
- 5) Membuat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara detail untuk mendukung cerita.
- 6) Menyusun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.

- 7) Memahami dan mengerti bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.²⁴

3. Konservasi

Konservasi merupakan suatu proses kompleks dan terus-menerus yang melibatkan penentuan mengenai apa yang dipandang sebagai warisan, bagaimana ia menjaga, bagaimana ia digunakan, oleh siapa, dan untuk siapa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rachman menjelaskan bahwa konservasi merupakan sebuah upaya untuk menjaga, melestarikan, dan menerima perubahan atau pembangunan. Konservasi erat kaitannya dengan upaya pelestarian alam lingkungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa konservasi merupakan hal-hal yang diterapkan dalam kehidupan manusia berkaitan dengan upaya pelestarian dan pencegahan kerusakan lingkungan, moral, dan budaya. Pengenalan nilai konservasi dapat dilakukan dengan

²⁴ Muhammad Nur Ahsin, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning", *Jurnal Refleksi Edukatif*, Vol.6 No 2, (Kudus 2016), hal.165-167.

berbagai cara salah satunya yaitu melalui pengintegrasian nilai konservasi dalam modul menulis teks narasi.²⁵

Upaya konservasi alam adalah upaya jangka panjang, harus dilakukan terus menerus, karena hasil dari upaya ini tidak langsung tampak terlihat. Dengan demikian, upaya konservasi alam merupakan upaya lintas generasi, dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, konsep-konsep dan pentingnya upaya konservasi alam harus dipahami oleh setiap rakyat Indonesia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Konsep-konsep konservasi alam dapat disampaikan melalui pendidikan. Pendidikan konservasi alam menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan sejak usia dini agar generasi muda tersebut menjadi generasi pro konservasi, yakni generasi muda yang mampu memanfaatkan sumber daya alam secara lestari dengan tetap melindungi dan mengawetkan sumber plasma nutfah agar tidak punah. Sesuatu yang punah tidak akan kembali lagi, dan sesuatu yang rusak akan mahal untuk memperbaikinya kembali. Pola pikir ini perlu dimiliki oleh

²⁵ Fajar Dwi Cahyaningrum, "Pengembangan Modul Menulis Teks Narasi Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi Bagi Peserta Didik SMP", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Februari-Mei 2019): hal.58.

rakyat Indonesia agar melestarikan alamnya demi generasi sekarang dan generasi mendatang, jangan sampai generasi masa depan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁶

Kegiatan konservasi sumber daya alam, menurut UU no. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Pasal 5, meliputi kegiatankegiatan:²⁷

- a) Perlindungan sistem penyangga kehidupan;
- b) Pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya; dan
- c) Pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Namun sering terjadi salah persepsi pada masyarakat awam, yakni jika berbicara tentang konservasi alam hanya menyangkut kegiatan-kegiatan perlindungan dan pengawetan saja, sehingga dianggap menghambat usaha-usaha mereka. Oleh karena itu, kegiatan pemanfaatan secara lestari yang merupakan

²⁶ Sri Murni Soenarno, "Pembelajaran Konservasi Alam dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan", *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP*, vol. 1 no. 1 (Maret 2016), hal. 295.

²⁷ UU no. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Pasal 5

salah satu bagian dari konservasi alam penting untuk disosialisasikan dan diajarkan kepada segenap masyarakat. Jadi jika seseorang melakukan upaya pemanfaatan secara lestari dalam usahanya, berarti dia sudah melaksanakan prinsip konservasi sumber daya alam.

Dalam proses pendidikan peserta didik diajak untuk memahami dan menyadari bahwa upaya konservasi alam itu adalah demi kesejahteraan mereka sendiri dan keturunan mereka yang merupakan generasi masa datang. Setelah memiliki kesadaran itu, individu diharapkan akan bersikap positif atau mendukung upaya konservasi alam, dan kelak diharapkan pula mereka mampu melakukan aksi untuk mewujudkannya atau ikut berpartisipasi dalam upaya konservasi alam. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang, bagaimana kelak seorang anak akan bertindak pada saat dia sudah menjadi seseorang yang dewasa. Misal, seorang anak telah memiliki sikap pro (mendukung) konservasi alam, kelak saat dewasa dia akan memiliki kecenderungan bertindak yang mendukung konservasi alam atau upaya yang ramah lingkungan.

Jadi jika menjadi seorang pengusaha atau pejabat publik, dia akan cenderung melakukan pengambilan keputusan yang tidak merusak lingkungan hidup. Kecenderungan dalam bertindak tersebut merupakan perwujudan dari sikapnya yang pro konservasi.²⁸

B. Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

Pembelajaran menulis teks narasi atau cerita fantasi membutuhkan modul yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Modul digunakan sebagai pendamping buku teks yang berfungsi untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan pembaca. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendukung dan menjadi landasan untuk penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian dan teori yang relevan dengan hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

²⁸ Sri Murni Soenarno, "Pembelajaran Konservasi Alam dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan", *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP*, vol. 1 no. 1 (Maret 2016), hal. 299.

1. Parmin dan Peniati, dengan judul “Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar IPA Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran”.²⁹

Modul yang dikembangkan diperuntukan bagi mahasiswa pendidikan IPA. Pengembangan modul diintegrasikan dengan hasil- hasil penelitian tentang stratgei belajar mengajar yang meliputi penggunaan model, metode pendekatan dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran IPA. Pengembangan modul yang dilakukan oleh Parmin mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan IPA. Sebanyak 68% atau sebanyak 17 dari 25 mahasiswa memperoleh nilai A setelah mempelajari materi dalam modul. Selain itu artikel hasil rujukan utama dari jurnal nasional dan internasional juga dimanfaatkan untuk mengembangkan materi dalam modul sehingga materi yang dipaparkan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran teorinya. Modul yang dikembangkan memiliki beberapa kelemahan, yaitu

²⁹ Parmin dan Peniati, dengan judul “*Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar IPA Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran*”, tahun 2012.

kurangnya pemberian stimulus berupa gambar. Kurangnya sajian gambar pada modul dapat mengurangi ketertarikan pembaca. Selain itu, penyajian gambar dapat membantu memberikan penjelasan teori melalui contoh nyata dalam gambar.

2. Widyaningrum, dkk. dengan judul “Pengembangan Modul Berorientasi *POE (Predict, Observe, Explain)* Berwawasan Lingkungan Pada Materi Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.³⁰

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui prosedur pengembang modul berorientasi *POE* berwawasan lingkungan pada materi pencemaran, kelayakan modul, efektivitas modul, dan perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan modul. Hasil penilaian oleh validator ahli diketahui bahwa modul yang dikembangkan baik untuk digunakan, serta dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

³⁰ Widyaningrum, dkk. dengan judul “*Pengembangan Modul Berorientasi POE (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan Pada Materi Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, tahun 2013

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama mengembangkan bahan ajar modul. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada latar belakang masalah. Latar belakang penelitian Widyaningrum, dkk., yaitu rendahnya kompetensi pendidik dalam memproduksi modul yang sesuai dengan kurikulum, sehingga banyak pendidik yang lebih mengandalkan buku yang berasal dari penerbit. Sementara itu, latar belakang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tidak tersedianya modul atau bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi.

3. Larasati dan Yulianti, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Sains (Fisika) Tema Alam Semesta Terintegrasi Karakter dan Berwawasan Konservasi”.³¹

Peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar yang diperuntukkan bagi peserta didik taman kanak-kanak dalam mata pelajaran sains. Penelitian tersebut berdasar pada upaya peneliti untuk menerapkan nilai karakter berwawasan

³¹ Larasati dan Yulianti, yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Sains (Fisika) Tema Alam Semesta Terintegrasi Karakter dan Berwawasan Konservasi*”, tahun 2014

konservasi pada anak usia dini melalui pendidikan yang diintegrasikan dengan bahan ajar sains.

Berdasarkan aspek tampilan, aspek bahasa, aspek materi dan evaluasi, serta aspek pengintegrasian, bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan baik oleh validator. Aspek tampilan dari bahan ajar yang dikembangkan memperoleh nilai 98,61; aspek bahasa dan teks yang digunakan memperoleh nilai 97,77; aspek materi dan evaluasi memperoleh nilai 95,55; serta aspek pengintegrasian dengan nilai karakter memperoleh nilai 97,84. Dengan demikian, bahan ajar tersebut dapat digunakan sebagai tambahan materi bagi peserta didik TK dalam mata pelajaran sains karena modul tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Persamaan penelitian Larasati dan peneliti adalah keduanya mengembangkan bahan ajar dengan mengintegrasikan muatan nilai konservasi di dalamnya. Selain mengintegrasikan nilai konservasi, kedua penelitian menggunakan metode *Research and development* dalam penelitiannya. Perbedaan kedua penelitian tersebut terletak

pada jenis bahan ajar yang dikembangkan. Penelitian Larasati tidak menjelaskan jenis bahan ajar apa yang dikembangkan, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar jenis modul. Selain itu, desain penelitian yang digunakan pun berbeda, yaitu Larasati menggunakan desain *Quasi Experimental* berbentuk *pre-test dan post-test* dengan tiga tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap uji coba. Sedangkan peneliti mengembangkan modul dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

4. Syahrir dan Susilawati (2015) melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP”.³²

Dasar penelitian dan pengembangan tersebut adalah modul-modul pembelajaran yang terdapat di sekolah belum mampu membangkitkan kesadaran dan kemampuan peserta didik dalam mengolah pemikirannya sendiri, serta modul yang ada belum sesuai dengan kurikulum. Modul

³² Syahrir dan Susilawati yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP”, tahun 2015

dikembangkan dengan mengintegrasikan pendekatan *Problem Based Learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and development* dengan menggunakan model pengembangan 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Dessimination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Prototipe modul yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata dari validator sebesar 82,73%, sedangkan dari praktisi sebesar 92,85%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut modul pembelajaran dengan mengintegrasikan pendekatan *Problem Based Learning* laik untuk digunakan sebagai sumber belajar.

Kelebihan dari pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan pendekatan *Problem Based Learning* adalah dapat membantu peserta didik untuk berpikir aktif, selain itu modul dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Sedangkan kelemahan yang dimiliki modul tersebut adalah tidak adanya muatan nilai yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

5. Penelitian Mustafa yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Peserta didik SMP”.³³

Menjelaskan bahwa keterampilan menulis cerita peserta didik masih rendah dikarenakan beberapa faktor, diantaranya 1) pola mengajar pembelajaran menulis lebih banyak menyampaikan teori dibandingkan praktik langsung, 2) metode pengajaran yang masih tradisional dimana peserta didik hanya mengerjakan tugas tanpa adanya bimbingan menulis, dan 3) bahan ajar yang tersedia hanya digunakan oleh pendidik dengan materi tentang langkah menulis masih sedikit. Berdasarkan faktor tersebut, Mustafa mengembangkan sebuah bahan ajar pada pembelajaran menulis cerita berbasis pendekatan proses yang diperuntukkan bagi peserta didik SMP. Harapannya modul yang dikembangkan nantinya dapat mengatasi kurang lainnya modul yang sudah dikembangkan sebelumnya.

³³ Penelitian Mustafa yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Peserta didik SMP*”. Tahun 2016

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya bahan yang dikembangkan terbatas pada materi pokok menulis cerita saja. Mustafa tidak menyajikan materi pendukung lain yang berkaitan dengan teori cerita. Selain itu, jenis cerita yang dikembangkan dalam modul bersifat umum dan tidak spesifik. Mengingat setiap cerita memiliki karakteristik masing-masing, hal tersebut menjadi kelemahan dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran menulis cerita.

Keunggulan bahan ajar menulis cerita tersebut diantaranya bahan ajar tersebut dapat digunakan pada dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan SMP kelas VII, VIII, IX. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan juga memenuhi aspek dan kriteria bahan ajar yang telah ditetapkan

6. Marlinah dan Mu'awannah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Kreatif Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak",

menjelaskan bahwa tersedianya bahan ajar menulis cerita kreatif dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Kelebihan bahan ajar tersebut yaitu berdasarkan hasil uji kelayakan pada empat aspek yaitu aspek kelayakan isi materi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan, dan aspek kelayakan kegrafikan yang secara keseluruhan memperoleh rata-rata nilai 3,48 dengan kategori baik dan laik digunakan. Berdasarkan penjelasan Marlinah dan Mu'awannah, bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik saja, namun juga dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif peserta didik. Akan tetapi, dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti hanya menggunakan data dari peserta didik dalam satu kelas saja, yaitu peserta didik kelas V SDN Jengkol 1 Kresek, sehingga data yang diperoleh kurang variatif karena kurangnya keberagaman data. Hal ini menyebabkan bahan ajar yang dikembangkan hanya bisa digunakan dalam skala kecil dan pada satu lingkup SDN Jengkol 1 Kresek saja.

Persamaan kedua penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan metode *Research and development* dalam mengembangkan bahan ajar. Perbedaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada jenis produk dan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian Marlinah dan Mu'awanah mengembangkan bahan ajar sedangkan penulis mengembangkan bahan ajar jenis modul. Penelitian Marlinah dan Mu'awannah menggunakan metode yang dikembangkan Borg dan Gall sehingga tahap penelitian sampai pada uji coba terbatas. Selain itu penelitian Marlinah menggunakan teknik analisis karya menulis peserta didik. Sementara peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan teknik analisis data kebutuhan produk dan analisis uji validasi para ahli.

7. Penelitian Kapitan, dkk. yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII”.³⁴

³⁴ Penelitian Kapitan, dkk. yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII*”, tahun 2018

Mengemukakan bahwa salah satu penyebab kurangnya jumlah bahan ajar menulis teks cerita fantasi disebabkan karena perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum 2013 edisi revisi. Materi tentang cerita fantasi yang baru muncul di kurikulum 2013 edisi revisi, sehingga membuat jumlah bahan ajar teks cerita fantasi di lapangan masih sulit dijumpai. Hal ini berakibat pada pemahaman pendidik dan peserta didik menjadi terbatas tentang menulis teks cerita fantasi. Dengan demikian, Kapitan dkk. mengembangkan sebuah bahan ajar berbentuk buku teks pelajaran yang mengulas tentang materi menulis teks cerita fantasi.

Bahan ajar yang dikembangkan terbagi dalam empat unit, dimana masing-masing unit terintegrasi dengan nilai pendidikan karakter dengan harapan nilai tersebut dapat dibudayakan oleh peserta didik. Selain itu, penerapan keterampilan menulis disajikan dengan pola dari yang mudah ke yang lebih sulit. Dengan demikian, peserta didik dapat melakukan latihan menulis dengan nyaman. Hal tersebut yang menjadi keunggulan penelitian dan

pengembangan bahan ajar menulis teks cerita fantasi yang dilakukan oleh Kapitan, dkk.

Bahan ajar berbentuk buku teks pelajaran terdiri atas lima komponen, yaitu 1) judul, 2) kompetensi dasar atau materi pokok, 3) informasi pendukung, 4) latihan, serta 5) penilaian. Akan tetapi, dalam penelitian Kapitan tidak disebutkan adanya informasi pendukung untuk pembaca dan penilaian. Hal tersebut menjadi kelemahan dalam pengembangan bahan ajar menulis teks cerita fantasi yang dilakukan oleh Kapitan, dkk.

8. Penelitian Nafisah dkk. dengan judul “Karakteristik Cerita Fantasi Anak Indonesia Periode 2000-2010”.³⁵

Membahas mengenai karakteristik cerita fantasi yang muncul pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2010.

Hasil dari penelitian tersebut adalah karakteristik cerita fantasi meliputi alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, tema, amanat, dan gaya bercerita. Cerita fantasi anak tidak hanya bertujuan untuk memberikan hiburan,

³⁵ Penelitian Nafisah dkk. dengan judul “*Karakteristik Cerita Fantasi Anak Indonesia Periode 2000-2010*”. Tahun 2010.

namun dapat memberikan rangsangan kreativitas anak melalui unsur imajinasi yang terdapat pada cerita fantasi. anak-anak juga akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru melalui suguhan melalui alur cerita fantasi. Penelitian Nafisah dkk. menginspirasi peneliti untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks cerita fantasi dengan memerhatikan karakteristik peserta didik khususnya dalam menyajikan contoh teks cerita fantasi. Hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari suguhan cerita fantasi dalam bahan ajar.

9. Penelitian Kuniaman dan Jismulatif dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Mahasiswa didik PGSD FKIP Universitas Riau”.³⁶

Menjelaskan tentang pembelajaran menulis cerita fantasi yang masih rendah dan perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan yang dilakukan oleh Kurniaman salah satunya

³⁶ Penelitian Kuniaman dan Jismulatif (2012) berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Mahasiswa didik PGSD FKIP Universitas Riau”, tahun 2012

yaitu dengan menggunakan media gambar. Menurut Kurniaman dan Jismulatif, upaya yang dilakukan berhasil untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita fantasi, sehingga media gambar cukup efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik menulis cerita fantasi.

Kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan menulis cerita fantasi yang masih rendah. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian Kurniaman dan Jismulatif menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan subjek penelitiannya adalah mahapeserta didik semester V jurusan Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar Universitas Riau. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and development* (R&D) dan subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP kelas VII.

10. Ridlo dan Irsadi yang berjudul “Pengembangan Nilai Karakter Konservasi Berbasis Pembelajaran”.³⁷

Pada penelitian ini membahas tentang penerapan nilai karakter berbasis konservasi pada silabus dan SAP yang masih mengalami kendala. Kendala dihadapi oleh dosen dalam menerapkan nilai karakter berbasis konservasi karena dosen belum mampu mengidentifikasi karakter mahasiswa didik. Simpulannya, dalam mengembangkan nilai karakter tersebut, dapat dimulai dengan hal-hal sederhana yang terjadi dalam proses pembelajaran (perkuliahan) yang efektif dimana sikap atau karakter mahasiswa didik dapat terlihat dengan jelas. Selanjutnya, sikap-sikap mahasiswa didik tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter konservasi yang ditegaskan dalam fitur tujuan, kegiatan pembelajaran, indikator dan penilaian pada *writing curriculum*.

Persamaan antara kedua penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang muatan nilai konservasi dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak

³⁷ Ridlo dan Irsadi yang berjudul “Pengembangan Nilai Karakter Konservasi Berbasis Pembelajaran”, tahun 2012.

pada metode penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian Ridlo dan Irsadi menggunakan penelitian kualitatif dengan mengintegrasikan nilai konservasi dalam proses pembelajaran serta subjek dalam penelitian tersebut yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and development* (R&D), mengintegrasikan nilai konservasi dalam modul dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII SMP.

11. Penelitian Amidi dan Prasetyo (2016) berjudul “Perangkat Pembelajaran Matematika Konstruktivis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Konservasi Berbantuan E- Learning”.³⁸

Menjelaskan tentang penerapan nilai konservasi di Universitas Negeri Semarang. Penerapan nilai konservasi sesuai dengan Peraturan Rektor Unnes Nomor 25/2012 tentang kurikulum program Sarjana dan Diploma Unnes yang disempurnakan dengan Peraturan Rektor Unnes tentang

³⁸ Penelitian Amidi dan Prasetyo yang berjudul “Perangkat Pembelajaran Matematika Konstruktivis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Konservasi Berbantuan E- Learning”, Tahun 2016

kurikulum 2015 yang menjelaskan dari 11 nilai karakter konservasi yang diajarkan dalam kurikulum diringkas menjadi 8 nilai saja. Nilai tersebut diterapkana dalam delapan fakultas, diantaranya nilai inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil yang diintegrasikan dalam setiap proses perkuliahan. Penelitian di atas memberikan inspirasi kepada peneliti untuk mengintegrasikan bahan ajar menggunakan nilai konservasi yang diterapkan di Universitas Negeri Semarang. Hal ini merujuk pada peneliti yang juga merupakan salah satu mahapeserta didik di universitas tersebut.

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah keduanya menggunakan metode penelitian R&D yang terfokus pada nilai karakter konservasi yang diterapkan di Universitas Negeri Semarang. Akan tetapi, kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu subjek dalam penelitian dan objek yang dikembangkan. Penelitian Amidi dan Prasetyo menggunakan mahasiswa Univerisitas Negeri Semarang sebagai subjek penelitian dan mengintegrasikan nilai

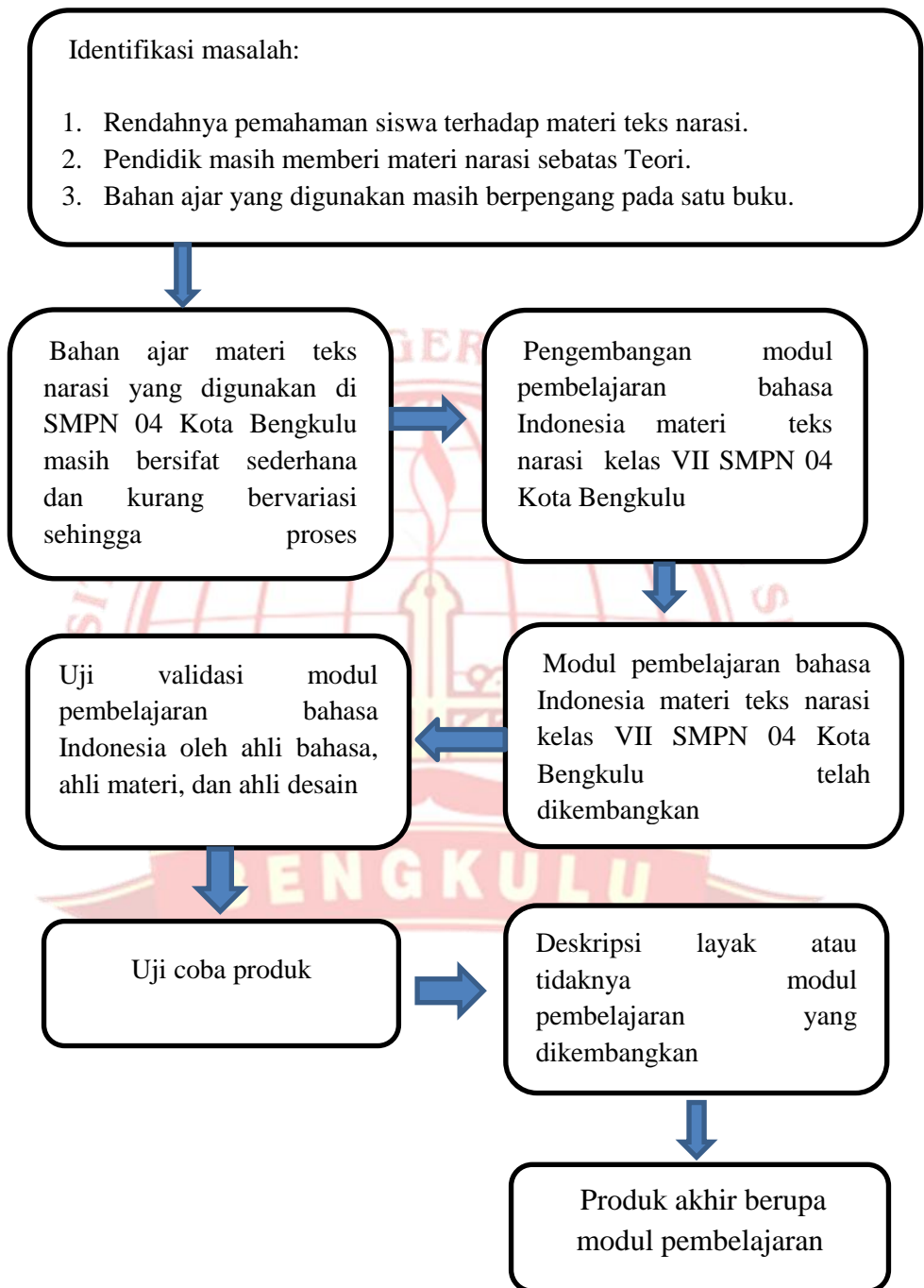
konservasi pada perangkat pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik SMP kelas VII sebagai subjek penelitiannya dan mengintegrasikan nilai konservasi ke dalam modul.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, pengembangan modul menulis cerita fantasi, masih memiliki banyak kelemahan. Dengan demikian, diperlukan penelitian pengembangan lanjutan dengan produk berupa modul menulis teks cerita fantasi yang diintegrasikan dengan nilai konservasi bagi peserta didik kelas VII SMP.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹ Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, 2016. *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta) hal 60.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D), atau yang sering disebut dengan penelitian pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁰ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Research and development (R&D) juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui “*basic research*” atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui “*applied*

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 297

research” yang digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan.⁴¹ Dengan adanya penelitian R & D akan menambah produk ataupun bahan pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

Jadi, penelitian *research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk sesuai dengan kurikulum yang berlaku atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui “applied research” yang digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian biasanya mencakup tempat dan waktu dilakukannya penelitian. Setting dalam penelitian ini menurut ahli adalah sebagai berikut:

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di dalamnya terdapat uraian mengenai berbagai hal, antara lain karakteristik dari wilayah ataupun

⁴¹ Feri Sulianta, Literasi Digital, *Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies* (Jakarta: Gramedia, 2020), hal. 87.

karakteristik dari objek penelitian. Latar tempat berkaitan dengan dengan ruang dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 04 Kota Bengkulu yang terletak di Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu 38225, Indonesia. Alasan dipilihnya tempat penelitian tersebut karena keadaan dan tempat penelitian sangat cocok terhadap fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan uraian tentang kapan pelaksanaan pengumpulan data dilakukan. Latar waktu meliputi waktu pagi, siang, sore, maupun malam hari. Waktu penelitian ini dilakukan yaitu pada awal bulan Mei-Juni yang dilakukan pada pagi dan siang hari di lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan menunjukkan langkah-langkah sistematis yang harus diikuti secara bertahap untuk menghasilkan suatu produk, yang tergambar dalam suatu model pengembangan. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ADDIE

(*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) pengembangan model ADDIE identic dengan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Artinya, hasil akhir dari suatu tahapan merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya.⁴²

1. *Analysis* (Analisis)

Tahapan pertama melakukan Analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Tahapan analisis merupakan suatu proses mengidentifikasi apa yang dipelajari siswa. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kurangnya bahan ajar dan kurangnya materi yang digunakan sekolah pada saat pelajaran berlangsung. Oleh karenanya, output yang akan menghasilkan berupa karakteristik atau profile calon siswa, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

⁴² Feri Sulianta, Literasi Digital, *Riset, Perkembangannya*, hal. 87.

2. *Design* (perancangan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan yang sesuai sebagai solusi permasalahan. Solusi peneliti berupa pengembangan bahan ajar materi teks narasi. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam pembelajaran materi teks narasi. Dalam mengembangkan modul ini, peneliti mencari sumber-sumber terkait materi teks narasi tersebut.

3. *Development* (pengembangan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun produk modul sesuai rancangan pada tahap sebelumnya. Mulai dari tampilan atau desain modul sampai isi yang harus dimuat di dalamnya. Peneliti mengumpulkan segala sumber agar isi modul menjadi lengkap seperti. Peneliti juga mengatur layout, susunan gambar agar sesuai ukuran kertas. Selanjutnya dalam tahap pengembangan ini, akan dilakukan evaluasi untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

4. *Implementation* (implementasi)

Setelah melakukan pengembangan, tahap berikutnya adalah implementasi di mana modul yang telah dikembangkan akan diuji validasi desain. Produk yang telah di desain oleh peneliti selanjutnya dinilai oleh para ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Validator akan memvalidasi produk ini dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan peneliti. Tujuannya adalah agar dapat mengetahui kualitas dan kelemahan produk untuk diperbaiki sehingga layak untuk digunakan dan diujicobakan baik.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan evaluasi, data evaluasi yang peneliti peroleh berupa evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif berupa data hasil uji coba yaitu pre-test dan post-test yang dikerjakan oleh siswa SMP 4 Kota Bengkulu. Data tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan kualitas setelah menerapkan kegiatan pembelajaran dalam produk yang peneliti kembangkan. Sedangkan evaluasi sumatif berupa data hasil validasi yang dilakukan oleh seorang ahli materi dan guru

mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta diuji kelayakan produk oleh guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbeda dengan validator.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 4 Kota Bengkulu yang berjumlah 300 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Maka sampel dalam penelitian ini adalah hanya siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah praktisi atau teman sejawat, siswa, dan proses pembelajaran menulis teks naratif. Data dari praktisi atau teman sejawat dan ahli berupa

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 80

komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk bahanajar menulis teks narasi, data dari siswa berupa ujaran (lisan dan tulisan) dan perilaku, sikap siswa dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam Sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara:

a. Penyebaran Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Untuk angket yang digunakan sebagai instrument penelitian terdapat 2 jenis angket, diantaranya angket untuk analisis kebutuhan dan angket validasi produk, angket analisis kebutuhan terdiri dari 2 angket yaitu angket untuk guru dan angket untuk siswa.

1. Angket Kebutuhan Siswa dan Guru

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa mengenai bahan ajar modul materi teks narasi bermuatan konservasi untuk mendapatkan masukan siswa mengenai modul yang akan dikembangkan oleh peneliti.

2. Angket Ahli Media

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan ahli media mengenai bahan ajar teks narasi bermuatan konservasi

pada pembelajaran teks narasi untuk mendapatkan masukan ahli media mengenai modul yang telah dikembangkan oleh peneliti.

3. Angket Validasi Produk

Angket digunakan untuk mengetahui ahli validasi produk mengenai bahan ajar modul materi teks narasi bermuatan konservasi pada pembelajaran teks narasi untuk mendapatkan masukan ahli validasi produk mengenai modul yang telah dikembangkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa data deskriptif untuk mendapat angka rata-rata persentase. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Analisis Data Hasil Validasi Bahan Ajar

Data-data yang diperoleh melalui prosedur R&D yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini. Data yang terkumpul adalah data kualitatif dan kuantitatif melalui analisis

produk bahan ajar. Data kualitatif berupa saran, kritik, komentar, dan jawaban tertulis dari pertanyaan dengan para ahli.

Data kualitatif akan di deskripsikan sendiri oleh peneliti, sedangkan data kuantitatif diolah dengan bantuan beberapa rumus agar lebih mudah disajikan kepada orang lain.

Jawaban angket menggunakan skala likert, variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁴⁴ Skala likert yang digunakan terdiri dari:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Baik/Sangat Setuju
2.	Skor 3	Baik/Setuju
3.	Skor 2	Kurang Baik/Kurang Setuju
4.	Skor 1	Tidak Baik/ Tidak Setuju

Selanjutnya, data yang diperoleh dengan melalui instrumen pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan⁴⁵, sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 146.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), hal. 137.

Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dapat menggunakan persamaan.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁴⁶

Tabel 3.2
Kriteria Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu

⁴⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 35.

			direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Setelah uji validitas selesai dilaksanakan oleh dosen pakar. Maka diperoleh beberapa saran dan kritik yang akan digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan revisi terhadap desain modul pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memperoleh desain modul yang teruji dan layak digunakan.

2. Analisis Data Respon Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil respon siswa kemudian hasil dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji respon siswa dan kelayakan tentang bahan ajar yang sedang dikembangkan. Jawaban respon siswa menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Respon Siswa

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 10	Ya
2.	Skor 0	Tidak

Presentase rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus:⁴⁷

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

$\sum X$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih siswa (ya atau tidak)

N = Jumlah skor ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁴⁸

⁴⁷ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), hal. 137.

⁴⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 35.

Tabel 3.4
Kriteria Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3.	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Bahan ajar yang sedang dikembangkan mendapat nilai yang bagus dari hasil respon yang siswa berikan apabila presentase yang diperoleh dari hasil respon siswa mencapai skor $\geq 61\%$.

3. Analisis Data Penilaian Guru

Data yang diperoleh dari penilaian guru kemudian hasil dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji respon gurudan kelayakan tentang bahan ajar yang sedang dikembangkan. Jawaban penilaian guru menggunakan skala sebagai berikut:

Jawaban angket menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁴⁹ Skala likert yang digunakan terdiri dari:

Tabel 3.5

Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Baik/Sangat Setuju
2.	Skor 3	Baik/Setuju
3.	Skor 2	Kurang Baik/Kurang Setuju
4.	Skor 1	Tidak Baik/ Tidak Setuju

Selanjutnya, data yang diperoleh dengan melalui instrumen pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan⁵⁰, sebagai berikut:

Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dapat menggunakan persamaan.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 146.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), hal. 137.

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

ΣR = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁵¹

Tabel 3.6
Kriteria Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3.	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Bahan ajar yang sedang dikembangkan mendapat nilai yang bagus dari hasil penilaian yang guru berikan apabila

⁵¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 35.

presentase yang diperoleh dari hasil penilaian guru mencapai skor $\geq 61\%$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (*Research and development*) yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar materi teks narasi bermuatan konservasi ini, yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Adapun langkah dalam proses pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis (Analisis)

Tahap pertama penelitian dan pengembangan ini adalah tahap analisis kebutuhan dengan melakukan observasi di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Hasil analisis inilah yang menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar berupa modul teks narasi bermuatan konservasi. Hasil observasi yang dilakukan di kelas VII yaitu, bahwa ditemukan bahwa bahan ajar yang tersedia belum memadai, terutama pada materi teks narasi, sajian materi

bahasa Indonesia yang dipelajari selama ini belum ada yang bermuatan konservasi dan buku yang digunakan masih kurang menarik. Oleh karena itu diperlukan bahan ajar berupa modul dengan materi teks narasi yang didalamnya disajikan dengan nilai-nilai konservasi, kemudian disajikan juga gambar-gambar yang menarik untuk menimbulkan semangat belajar para siswa, khususnya dalam materi teks narasi.

2. Design (Desain)

Setelah melakukan tahap analisis, tahap selanjutnya yaitu mendesain atau merancang produk. Langkah yang dilakukan dalam merancang produk modul teks narasi bermuatan konservasi ini adalah menyesuaikan materi dengan Silabus dan RPP yang ada di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Modul ini di desain dengan menggunakan kerta B5, spasi huruf 1,5, ukuran huruf 12 dan jenis huruf yang digunakan *Times New Rowman*.

Adapun penyajian modul dengan materi teks narasi bermuatan konservasi ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Sampul Modul dan Redaksi Modul

Sampul modul terdiri dari judul modul, gambar-gambar yang berkaitan dengan judul, nama kelas yang ditujukan, dan identitas untuk siswa. Sedangkan redaksi modul terdiri dari judul, nama penulis, nama editor, dan nama SMP tempat penelitian. Tampilan sampul modul dan redaksi modul dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Sampul Modul



Gambar 4.2 Redaksi Modul



b. Kata Pengantar

Kata pengantar modul merupakan halaman selanjutnya setelah redaksi modul. Kata pengantar berisi mengenai ucapan syukur, harapan telah terselesainya modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks narasi bermuatan konservasi serta adanya kritik dan saran dari pembaca untuk modul atau produk yang dikembangkan. Tampilan kata pengantar dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Kata Pengantar



c. Daftar Isi

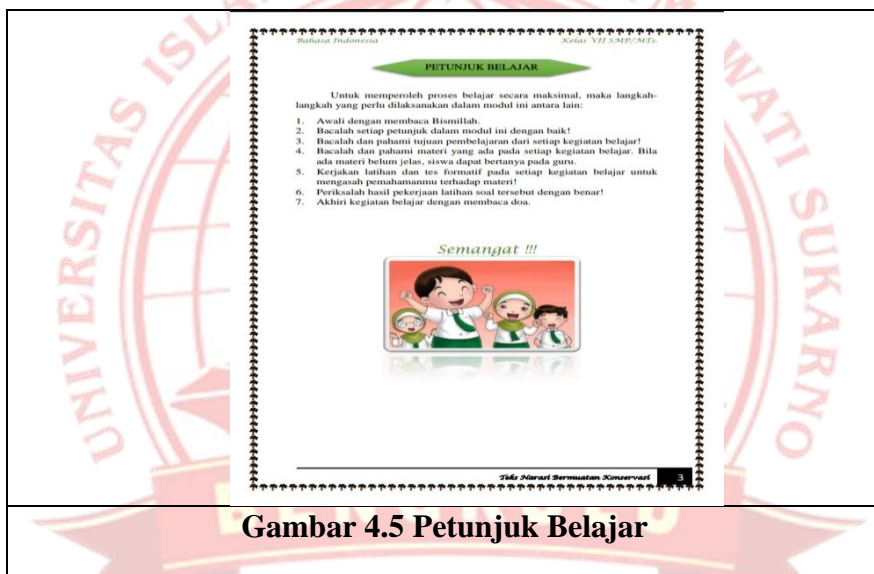
Daftar isi berperan sebagai mempermudah pembaca untuk menemukan materi yang akan dipelajari atau diinginkan secara cepat tanpa harus membuka halaman satu persatu. Daftar isi terdiri dari judul materi dan halaman materi. Adapun tampilan dari daftar isi dapat dilihat pada gambar berikut:

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	ii
PELUANG BELAJAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR ISI	
A. Kompetensi Awal (BA1)	5/76
B. Kompetensi Dasar (BA2)	6
C. Tujuan Pembelajaran	
PENBELAJARAN 1	
A. Indikator Pembelajaran	10
B. Fakta dan/atau	10
C. Wawasan	10
D. Tujuan	11
PENBELAJARAN 2	
A. Indikator Pembelajaran	14
B. Fakta dan/atau	15
C. Wawasan	15
D. Tujuan	15
PENBELAJARAN 3	
A. Indikator Pembelajaran	17
B. Fakta dan/atau	18
C. Wawasan	18
D. Tujuan	18
DAFTAR ISI	
D. Tujuan	45
E. Tes	46
PENBELAJARAN 4	
A. Indikator Pembelajaran	51
B. Fakta dan/atau	51
C. Wawasan	51
D. Tujuan	52
EVALUASI	
A. Soal Pilihan Ganda	58
B. Soal Uraian Singkat	59
C. Soal Esai	71
KUNCI JAWABAN	73
DAFTAR PUSTAKA	74
BIOGRAFI PENULIS	76

Gambar 4.4 Daftar Isi

d. Petunjuk Belajar

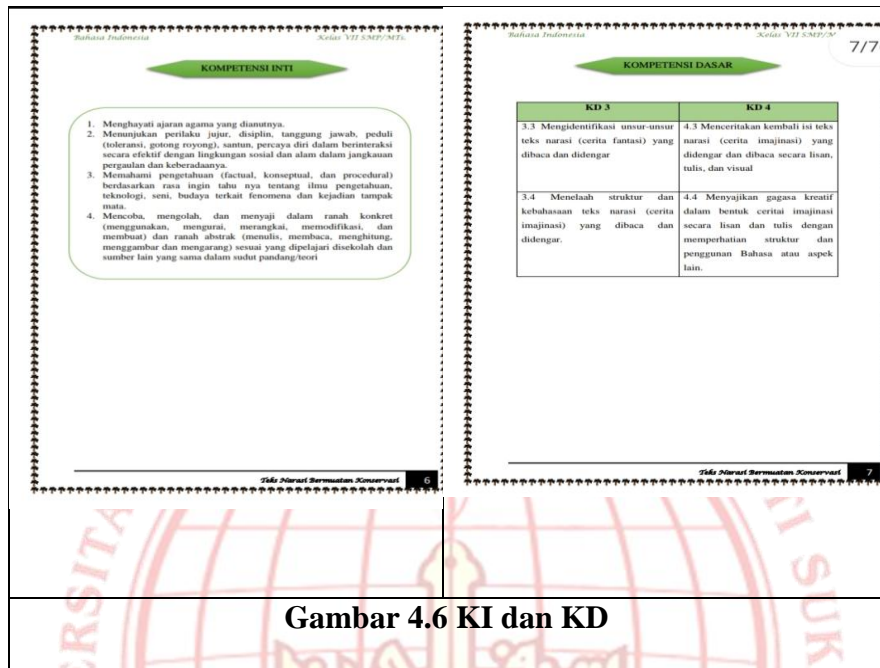
Petunjuk belajar berisi petunjuk penggunaan modul bagi siswa yang menerangkan kegiatan awal pembelajaran, proses, sampai pada akhir pembelajaran, serta bagaimana cara menggunakan modul tersebut dengan benar. Adapun tampilan dari petunjuk belajar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Petunjuk Belajar

e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar yang didapatkan dalam silabus dan RPP teks narasi yang ada di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Adapun tampilan dari kompetensi inti dapat dilihat pada gambar berikut:



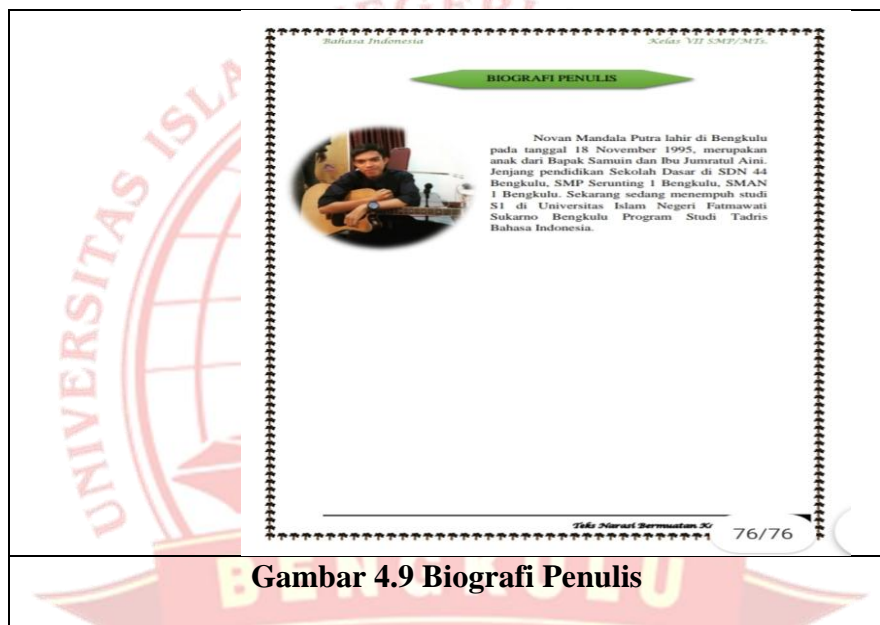
Gambar 4.6 KI dan KD

f. Kunci jawaban

Kunci jawaban merupakan kumpulan dari soal pilihan ganda didalam. Kunci jawaban berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas jawaban dari tiap soal. Tampilan dari kunci jawaban dapat dilihat pada gambar berikut:

h. Biografi Penulis

Biografi berfungsi sebagai kejelasan mengenai biodata atau sejarah kehidupan dari penulis produk. Adapun tampilan dari biografi penulis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.9 Biografi Penulis

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah melakukan tahap perancangan (*design*) tahap selanjutnya yang akan peneliti lakukan yaitu tahap pengembangan (*development*). Pengembangan disini yaitu proses pencetakan produk yang sudah dirancang tadi, kemudian siap untuk dilakukan proses validasi.

a. Uji Validasi Ahli

Validasi produk modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks narasi bermuatan konservasi diuji oleh 4 orang ahli yang terdiri dari 1 orang ahli media (desain), 1 orang ahli bahasa, dan 2 orang ahli materi. Kriteria penentuan subyek ahli yakni berpengalaman dibidangnya yang berstatus sebagai dosen dan guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Adapun hasil validasi ahli dijabarkan sebagai berikut.

1) Hasil Validasi Ahli Media (Desain)

Modul materi teks narasi bermuatan konservasi ini dinilai oleh ahli media (desain). Ahli media (desain) dalam produk ini dinilai oleh 1 orang ahli desain yaitu Bapak Dr. Suhirman, M.Pd. selaku dosen di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada penilaian ahli desain, aspek yang dikedepankan adalah aspek tampilan dan kemenarikan pada modul. Ahli media (desain) ini diberikan angket dan produk berupa modul teks narasi yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan ahli media atau desain oleh Bapak Dr. Suhirman, M.Pd. selaku dosen di Universitas Islam

Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Didalam angket terdapat 4 penilaian pilihan yaitu skor 4 bernilai sangat baik, skor 3 baik, skor 2 kurang baik, dan skor 1 tidak baik. Hasil dari validasi ahli media (desain) ini yaitu didapatkan skor 4 sebanyak 21 dengan jumlah total hasil ketika dihitung yaitu 84 skor, selanjutnya didapatkan juga skor 3 sebanyak 4 dengan jumlah total hasil ketika dihitung yaitu 12 skor, maka skor yang didapatkan secara keseluruhan yaitu 96 dengan skor maksimal yaitu 100, dan mendapat nilai persentase sebesar 96%. Sesuai dengan interpretasi hasil validasi yang ada, bahwa 96% mendapatkan kriteria “Sangat Baik”

2) Hasil Validasi Ahli Materi

Modul materi teks narasi bermuatan konservasi ini dinilai oleh ahli materi. Ahli materi dalam produk ini dinilai oleh 1 orang ahli materi yaitu Ibu Sipaliana, M.A. selaku dosen di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada penilaian ahli materi, aspek yang dikedepankan adalah aspek materi dan evaluasi pada modul. Ahli materi ini diberikan angket dan produk berupa modul teks narasi yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan ahli media atau desain Ibu Sipaliana, M.A. selaku dosen di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Didalam angket terdapat 4 penilaian pilihan yaitu skor 4 bernilai sangat baik, skor 3 baik, skor 2 kurang baik, dan skor 1 tidak baik. Hasil dari validasi ahli materi ini yaitu didapatkan skor 4 sebanyak 23 dengan jumlah total hasil ketika dihitung yaitu 92 skor, selanjutnya didapatkan juga skor 3 sebanyak 2 dengan jumlah total hasil ketika dihitung yaitu 6 skor, maka skor yang didapatkan secara keseluruhan yaitu 98 dengan skor maksimal yaitu 100, dan mendapat nilai persentase sebesar 96%. Sesuai dengan interpretasi hasil validasi yang ada, bahwa 98% mendapatkan kriteria “Sangat Baik”

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Modul materi teks narasi bermuatan konservasi ini dinilai oleh ahli bahasa. Ahli bahasa dalam produk ini dinilai oleh 1 orang ahli bahasa yaitu Yuli Harianti, M.Pd. selaku dosen Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada penilaian ahli desain, aspek yang dikedepankan adalah aspek kebahasaan pada modul. Ahli bahasa ini diberikan

angket dan produk berupa modul teks narasi yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan ahli bahasa oleh Ibu Yuli Harianti, M.Pd. selaku dosen Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Didalam angket terdapat 4 penilaian pilihan yaitu skor 4 bernilai sangat baik, skor 3 baik, skor 2 kurang baik, dan skor 1 tidak baik. Hasil dari validasi ahli bahasa ini yaitu didapatkan skor 4 sebanyak 12 dengan jumlah total hasil ketika dihitung yaitu 48 skor, selanjutnya didapatkan juga skor 3 sebanyak 13 dengan jumlah total hasil ketika dihitung yaitu 39 skor, maka skor yang didapatkan secara keseluruhan yaitu 87 dengan skor maksimal yaitu 100, dan mendapat nilai persentase sebesar 87%. Sesuai dengan interpretasi hasil validasi yang ada, bahwa 96% mendapatkan kriteria “Sangat Baik”

b. Data Revisi

Setelah desian produk bahan ajar berupa modul teks narasi bermuatan konservasi divalidasi oleh para validator ahli. Adapun saran serta komentar yang diberikan. Berikut adalah beberapa saran atau masukan dari validator:

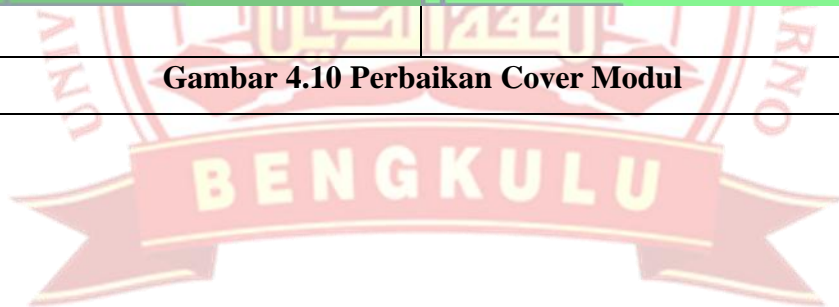
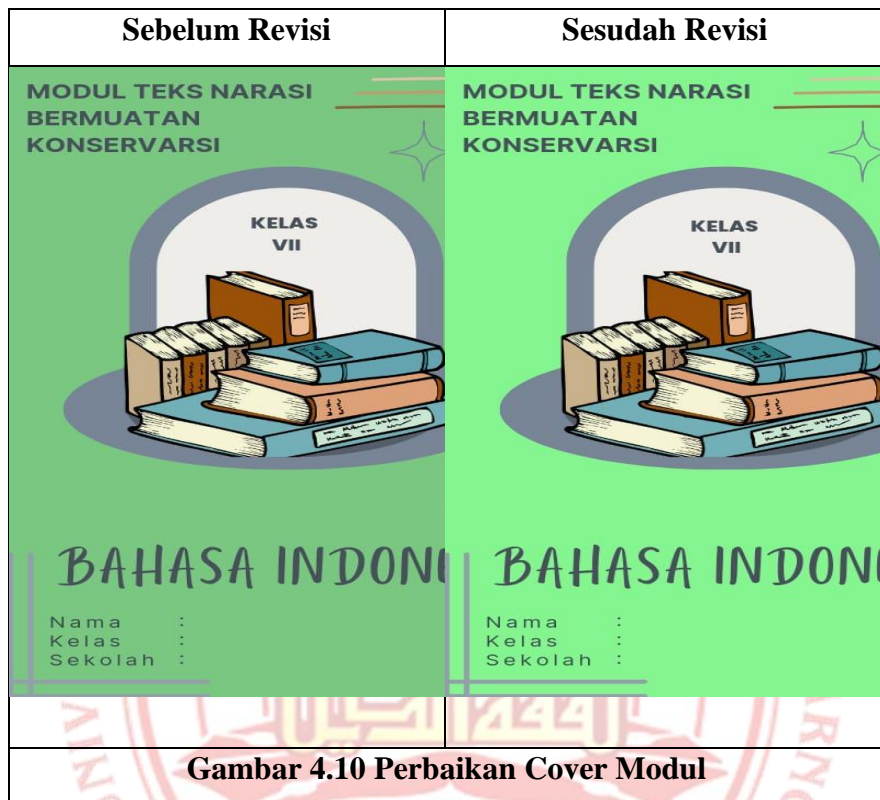
Tabel 4.1 Data Revisi



No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Saran atau Masukan
1.	Validasi Media atau Desain	8 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul yang dikembangkan sudah sangat baik. 2. Pada cover modul sebaiknya ditambahkan logo. 3. Untuk kesempurnaan modul baca-baca pedoman tentang penggunaan modul.
2.	Validasi Bahasa	9 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul yang dibuat sudah sangat bagus dan dapat digunakan para siswa ketika belajar. 2. Tambahkan nilai konservasi pada contoh teks narasi.
3.	Validasi Materi	10 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada teks narasi 3 contoh “Joko Pinurbo” diganti dengan teks narasi lain yang lebih bersesuaian dengan nilai konservasi.



			2. Teks dalam modul ini harus benar-benar terlihat hubungannya dengan nilai konservasi, sehingga siswa langsung memahaminya.
--	--	--	--

c. Hasil Perbaikan

Setelah dilakukan validasi dan diberikan saran atau masukan serta komentar oleh validator yang menguasai masing-masing aspek terkait modul yang dikembangkan langkah selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap desain produk yang dikembangkan berdasarkan saran atau masukan dari validator tersebut. Berikut hasil perbaikan modul teks narasi bermuatan konservasi:



Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/</p> <p>Contoh Teks Narasi Informatif</p> <p>Benteng Marlborough</p>  <p>Sejarah berdirinya Benteng Marlborough tidak terlepas dari m dan berkembangnya EIC, kongsi dagang milik Inggris, di Bengkulu. Set kalah dari VOC di Banten, Bengkulu memang menjadi pusat aktivitas E Asia Tenggara. Untuk menandai kepentingannya di Bengkulu, Ing membangun benteng terbesarnya di kawasan ini. Benteng Marlbor mulai dibangun pada 1714. Nama Marlborough sendiri diambil dari r Jenderal Inggris terkenal, John Churchill Duke of Marlborough, yang h di awal abad ke-17. Dalam proses pembangunannya yang memakan w hingga lima tahun, EIC meminta bantuan dari rakyat Bengkulu. I pertengahan abad ke-18, Benteng Marlborough mengalami perluasan de menambahkan gudang senjata dan pemukiman.</p> <p>Letak Benteng Marlborough sangat strategis, yakni di tepi P Tapak Padi dan membelakangi Samudra Hindia. Hal ini dimaksudkan u memperkuat pertahanan militer Inggris dari ancaman VOC, karena Beng adalah ladang lada terbesar di Sumatera. Seiring berkembangnya w bangunan ini juga difungsikan sebagai pusat perdagangan, p penyimpanan rempah-rempah EIC, pemantau lalu lintas lada, dan u mengawasi pelayaran serta perdagangan di sekitar Selat Sunda. Selain Benteng Marlborough juga digunakan sebagai tempat tinggal bagi pe</p> <p>Teks Narasi Berisi Informasi</p>	<p>Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/</p> <p>Contoh Teks Narasi Informatif</p> <p>Benteng Marlborough</p>  <p>Sejarah berdirinya Benteng Marlborough tidak terlepas dari m dan berkembangnya EIC, kongsi dagang milik Inggris, di Bengkulu. Set kalah dari VOC di Banten, Bengkulu memang menjadi pusat aktivitas E Asia Tenggara. Untuk menandai kepentingannya di Bengkulu, Ing membangun benteng terbesarnya di kawasan ini. Benteng Marlbor mulai dibangun pada 1714. Nama Marlborough sendiri diambil dari n Jenderal Inggris terkenal, John Churchill Duke of Marlborough, yang h di awal abad ke-17. Dalam proses pembangunannya yang memakan w hingga lima tahun, EIC meminta bantuan dari rakyat Bengkulu. I pertengahan abad ke-18, Benteng Marlborough mengalami perluasan de menambahkan gudang senjata dan pemukiman.</p> <p>Letak Benteng Marlborough sangat strategis, yakni di tepi P Tapak Padi dan membelakangi Samudra Hindia. Hal ini dimaksudkan u</p> <p>Teks Narasi Berisi Informasi</p> <p>Nilai Konservasi: Siswa mampu melestarikan warisan budaya untuk generasi yang mendatang.</p>
<p>Gambar 4.11 Perbaikan Tambahkan Nilai Konservasi</p>	

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;"><i>Bahasa Indonesia</i> <i>Kelas VII SMP</i></p> <p style="text-align: center;">Contoh Teks Narasi Beserta Struktur</p> <p style="text-align: center;">Joko Pinurbo</p>  <p>Orientasi: Joko Pinurbo yang juga akrab disapa dengan nama Jokpin merupakan pria kelahiran 11 Mei 1962 di Sukabumi, Jawa Barat. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di SMA Seminari Mertoyudan, setelah dirinya kemudian melanjutkan studi di IKIP Sanata Dharma Yogyakarta sekarang berbentuk universitas. Semasa kuliah, Jokpin terbelang aktif sejumlah organisasi kemahasiswaan. Jokpin kemudian juga merprofi sebagai pendidik di IKIP Sanata Dharma Yogyakarta tersebut.</p> <p>Konflik: Jokpin semasa kecil memang menjalani kehidupan yang tidak dirinya sempat terkena tipis sampai berbulan-bulan dan kemudian mcedera di saraf tulang belakang. Hal ini kemudian membuat Jokpin menjadi pribadi yang tertutup dan jarang bersosialisasi. Hal ini juga kemudian membuat Jokpin cenderung minder ketika bergaul dengan orang sekitar, termasuk orang sebayanya.</p> <p>Resolusi: Memasuki dunia perkuliahan, Jokpin mulai mengubah cara bertindak yang dilakukannya. Salah satu upayanya adalah mencoba</p> <p style="text-align: right;"><i>Teks Narasi Bermuatan Koneksi</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Bahasa Indonesia</i> <i>Kelas VII SMP</i></p> <p style="text-align: center;">Contoh Teks Narasi Beserta Struktur</p> <p style="text-align: center;">Rafflesia Arnoldi</p>  <p>Orientasi: Bunga Rafflesia arnoldi salah satu Puspa Langka Indonesia. Rafflesia tidak sama atau berbeda dengan bunga bangkai yang tumbuh di Sumatera dan hutan Kalimantan. Bunga Rafflesia Arnoldi yang baru di Kebun Raya Bogor. Untuk pertama kalinya, Rafflesia arnoldi R.Br di luar habitatnya di hutan Bengkulu, yakni di Kebun Raya Bogor. Padma Raksasa ini ternyata tak hanya tanaman endemik Sumatera, juga tumbuh di Kalimantan.</p> <p>Konflik: Upaya konservasi Rafflesia arnoldi R.Br ini di luar habitat Bengkulu, telah dimulai sejak bunga parasit tersebut kali pertama ditep pada tahun 1818. Namun, upaya para peneliti untuk menumbuhkan Rafflesia arnoldi sulit terwujud. Hingga pada tahun 2004, dimulailah budidaya Rafflesia arnoldi berasal dari Bengkulu itu di Kebun Raya Bogor. Setelah itu, pada 12 September 2022, bunga Rafflesia arnoldi R.Br ak</p> <p style="text-align: right;"><i>Teks Narasi Bermuatan Koneksi</i></p>
<p>Gambar 4.12 Perbaikan Contoh Teks Narasi</p>	

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini apabila modul teks narasi bermuatan konservasi dinyatakan layak, maka akan diuji cobakan kepada peserta didik. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba kelompok kecil kepada 5 peserta didik dan uji coba kelompok besar kepada 30 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan

produk yang dikembangkan. Untuk mengetahuinya maka peneliti akan memberikan angket uji coba kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan peserta didik untuk menilai bahan ajar yang diberikan.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 ini, dengan melibatkan 5 peserta didik, peserta didik dapat melihat serta menggunakan modul yang telah dikembangkan. Setelah itu, peserta didik bisa memberikan respon atau tanggapan dengan mengisi angket. Data dari angket respon uji coba kelompok kecil diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kriteria
1.	Adianfela	90	100	90%	Sangat Baik
2.	Aziz Zhoriq	90	100	90%	Sangat Baik
3.	Anggun Fitria	80	100	80%	Baik
4.	Athiya Rahma	80	100	80%	Baik
5.	Aulis Huriyah	70	100	70%	Baik
Rata-Rata		410	100	82%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari uji coba kelompok kecil diperoleh bahwa produk modul teks narasi bermuatan konservasi “Sangat Baik” tanpa revisi dengan persentase sebesar 82%. Tanggapan peserta didik pada kolom komentar terhadap pembelajaran menggunakan modul teks narasi bermuatan konservasi yang dikembangkan sangat baik.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar yang dilakukan setelah uji coba kelompok kecil pada tanggal 25 Agustus 2022 ini, dengan melibatkan 30 peserta didik, peserta didik dapat melihat serta menggunakan modul yang telah dikembangkan. Setelah itu, peserta didik bisa memberikan respon atau tanggapan dengan mengisi angket. Data dari angket respon uji coba kelompok besar diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Coba Kelompok Besar

No.	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kriteria
1.	Acika Sarastri	100	100	100%	Sangat Baik
2.	Afika Mazdia	100	100	100%	Sangat Baik
3.	Agha Syahmi	100	100	100%	Sangat Baik
4.	Alhafizah	100	100	100%	Sangat Baik
5.	Arini Alfa	100	100	100%	Sangat Baik
6.	Aulis Rindarawan	100	100	100%	Sangat Baik
7.	Azfa Nathan	100	100	100%	Sangat Baik
8.	Dwi Elsa	100	100	100%	Sangat Baik
9.	Fairuz Putri S	90	100	90%	Sangat Baik
10.	Guntur Dwi K	90	100	90%	Sangat Baik
11.	Hilma Munajat	90	100	90%	Sangat Baik
12.	Imam Rizki	90	100	90%	Sangat Baik
13.	Khayra Asifa	90	100	90%	Sangat Baik
14.	Madina Popy	90	100	90%	Sangat Baik
15.	Maharani Raghda	90	100	90%	Sangat Baik
16.	Mahrin Elvina	90	100	90%	Sangat Baik
17.	Marsya Putri	90	100	90%	Sangat Baik
18.	Meyin	90	100	90%	Sangat

	Sentian				Baik
19.	M. Rasya	90	100	90%	Sangat Baik
20.	M. Zacky	90	100	90%	Sangat Baik
21.	Nadine Nayla	90	100	90%	Sangat Baik
22.	Nashwa Aqila	90	100	90%	Sangat Baik
23.	Natasya Dwi M	80	100	80%	Baik
24.	Noufal Hadi	80	100	80%	Baik
25.	Nurmufti	80	100	80%	Baik
26.	Phina Hairunnisa	80	100	80%	Baik
27.	Raihan Pasha	70	100	70%	Baik
28.	Rizki Fillah	70	100	70%	Baik
29.	Tiara Febriani	70	100	70%	Baik
30.	Yogi Izhar	70	100	70%	Baik
	Rata-Rata	2.660	100	88%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari uji coba kelompok besar diperoleh bahwa produk modul teks narasi bermuatan konservasi “Sangat Baik” tanpa revisi dengan persentase sebesar 88%. Tanggapan peserta didik pada kolom komentar terhadap pembelajaran menggunakan modul teks narasi bermuatan konservasi yang dikembangkan sangat baik.

c. Hasil Penilaian Guru

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, selanjutnya guru Bahasa Indonesia memberikan penilaian dan memberikan tanggapan terhadap produk modul teks narasi bermuatan konservasi. Hasil penilaian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penilaian Guru

No.	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi mempermudah saya dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.				√
2.	Saya lebih tertarik menggunakan modul teks narasi bermuatan konservasi ini			√	
3.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi ini siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.			√	
4.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi ini siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.				√
5.	Dengan menggunakan modul teks narasi bermuatan konservasi ini saya				√

	lebih betah mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia.				
6.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi ini mempermudah saya memaparkan materi.				√
7.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi ini membantu saya meningkatkan keaktifan siswa.				√
8.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi ini saya menjadi semangat untuk mengajar				√
9.	Dengan penggunaan modul teks narasi bermuatan konservasi ini membantu saya meningkatkan motivasi belajar siswa				√
10.	Modul teks narasi bermuatan konservasi ini cocok untuk dikembangkan dalam pembelajaran selanjutnya.				√
Total		38			
Skor Maksimal		40			
Persentase (%)		95%			
Kriteria		Sangat Baik			

Dari hasil penilaian guru tersebut, diperoleh nilai persentase sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Baik”. Tanggapan dari guru dalam kolom komentar mengatakan “modul yang dikembangkan sangat bagus dan menarik, dapat digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi

teks narasi, dan harapan kedepannya semoga modul seperti ini dikembangkan dalam pembelajaran selanjutnya”.

5. Evaluation (Evaluasi)

Berdasarkan dari hasil tahap implementasi yang dilakukan, maka evaluasi adalah tahap terakhir dari pengembangan model ADDIE. Karena dalam penelitian ini hanya sampai uji coba terbatas, maka evaluasi yang dimaksud disini evaluasi dari kegiatan implementasi. Hasil yang didapat dari respon siswa dan penilaian guru yaitu siswa dan guru menanggapi positif modul atau bahan ajar yang telah dikembangkan.

B. Pembahasan

Dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar berupa moduk teks narasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP/MTs kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Peneliti berpendapat bahwa seiring perkembangan zaman yang saat ini semua kalangan

menggunakan bahan ajar yang bervariasi untuk menjadi daya tarik tersendiri yang ditujukan untuk peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar berbentuk modul dengan judul modul teks narasi bermuatan konservasi sebagai bahan dalam pembelajaran yang tujuannya agar peserta didik dapat lebih semangat dan antusias dalam belajar bahasa Indonesia khususnya materi teks narasi yang bermuatan konservasi.

Penelitian pengembangan ini juga bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dan penilaian guru terhadap modul yang telah dikembangkan. Modul yang dikembangkan berdasarkan KI dan KD kurikulum 2013. Metode yang digunakan ini adalah pengembangan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: *analyisi* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan produk), *implementation* (implementasi uji coba produk), dan *evaluation* (evaluasi produk modul).

Tahap awal yang dilakukan adalah tahap *analysis* (analisis produk), peneliti melakukan observasi dengan memberi angket analisis kebutuhan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri

4 Kota Bengkulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran yang ada di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sebagai acuan untuk mengembangkan produk modul teks narasi bermuatan konservasi. Hasil observasi yang dilakukan di kelas VII yaitu, bahwa ditemukan bahwa bahan ajar yang tersedia belum memadai, terutama pada materi teks narasi, sajian materi bahasa Indonesia yang dipelajari selama ini belum ada yang bermuatan konservasi dan buku yang digunakan masih kurang menarik. Selanjutnya tahap mendesaian produk, diawali dengan mempersiapkan dan merancang komponen-komponen seperti silabus dan RPP, materi, dan gambar-gambar yang menarik. Kemudian langkah selanjutnya adalah pengembangan, setelah produk telah dikembangkan, produk dilakukan uji validasi oleh para ahli, yaitu ahli media (desain) oleh Bapak Suhirman, M.Pd ahli materi oleh Ibu Sipaliana, M.Pd dan ahli bahasa oleh Ibu Yuli Harianti, M.Pd.

1. Hasil Validasi Produk

a. Ahli Media (desain)

Berdasarkan hasil perhitungan ahli media atau desain oleh Bapak Dr. Suhirman, M.Pd. selaku dosen di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diperoleh persentase sebesar 96% dengan kriteria “Sangat Baik”. Saran atau komentar yang diberikan yaitu Modul yang dikembangkan sudah sangat baik, pada cover modul sebaiknya ditambahkan logo, dan untuk kesempurnaan modul baca-baca pedoman tentang penggunaan modul.

b. Ahli Materi

Berdasarkan hasil perhitungan ahli materi oleh Ibu Sipaliana, M.A. selaku dosen di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diperoleh persentase sebesar 98% dengan kriteria “Sangat Baik”. Saran dan komentar yang diberikan yaitu pada teks narasi 3 contoh “Joko Pinurbo” diganti dengan teks narasi lain yang lebih bersesuaian dengan nilai konservasi. Teks dalam modul ini harus benar-benar terlihat hubungannya dengan nilai konservasi, sehingga siswa langsung memahaminya.

c. Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil perhitungan ahli bahasa oleh Ibu Yuli Harianti, M.Pd. selaku dosen Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diperoleh persentase sebesar 87% dengan kriteria “Sangat Baik”. Saran dan komentar yang diberikan yaitu Modul yang dibuat sudah sangat bagus dan dapat digunakan para siswa ketika belajar dan tambahkan nilai konservasi pada contoh teks narasi.

Modul yang telah dinyatakan layak, tahap selanjutnya adalah mengimplentasi atau uji coba modul tersebut untuk melihat respon peserta didik dan guru terhadap modul yang telah dikembangkan. Uji coba yang dilakukan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

2. Uji Coba Produk

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk melihat keberhasilan produk secara terbatas. Berdasarkan hasil dari uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, diperoleh bahwa produk modul teks narasi bermuatan konservasi “Sangat Baik” tanpa revisi

dengan persentase sebesar 82%. Tanggapan peserta didik pada kolom komentar terhadap pembelajaran menggunakan modul teks narasi bermuatan konservasi yang dikembangkan sangat baik dan membuat mereka bersemangat untuk belajar bahasa Indonesia, khususnya materi teks narasi bermuatan konservasi

b. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan untuk melihat keberhasilan produk secara luas. Berdasarkan hasil dari uji coba kelompok besar yang melibatkan 30 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, diperoleh bahwa produk modul teks narasi bermuatan konservasi “Sangat Baik” tanpa revisi dengan persentase sebesar 88%. Tanggapan peserta didik pada kolom komentar terhadap pembelajaran menggunakan modul teks narasi bermuatan konservasi yang dikembangkan sangat baik, dan membuat mereka bersemangat untuk belajar bahasa Indonesia, khususnya materi teks narasi bermuatan konservasi

3. Penilaian Guru

Berdasarkan hasil penilaian guru kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, diperoleh nilai persentase sebesar 95% dengan

kriteria “Sangat Baik”. Tanggapan dari guru dalam kolom komentar mengatakan “modul yang dikembangkan sangat bagus dan menarik, dapat digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks narasi, dan harapan kedepannya semoga modul seperti ini dikembangkan dalam pembelajaran selanjutnya”.

Setelah tahap implementasi selanjutnya tahap evaluasi yang merupakan tahap terakhir dalam penelitian pengembangan ini. Karena dalam penelitian ini hanya sampai uji coba terbatas, maka evaluasi yang dimaksud disini evaluasi dari kegiatan implementasi. Hasil yang didapat dari respon siswa dan penilaian guru yaitu siswa dan guru menanggapi positif modul atau bahan ajar yang telah dikembangkan.

4. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk melihat respon dari peserta didik mengenai produk yang telah dikembangkan dan sudah dilakukan juga penilaian guru untuk melihat respon guru mengenai produk tersebut. Maka modul teks narasi bermuatan konservasi untuk

kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, produk ini terbukti sangat baik dan tingkat keberhasilannya sangat tinggi, sehingga tidak ada perbaikan lagi. Selanjutnya modul teks narasi bermuatan konservasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bahasa Indonesia khususnya materi teks narasi.

5. Kelebihan Dan Keterbatasan Modul

Modul teks narasi bermuatan konservasi ini memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a. Modul teks narasi bermuatan konservasi dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk guru dan peserta didik.
- b. Modul teks narasi bermuatan konservasi ini membuat peserta didik bersemangat untuk belajar, karena modul yang dikembangkan isinya menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi bosan.
- c. Modul teks narasi bermuatan konservasi membuat peserta didik menjadi senang belajar bahasa Indonesia.
- d. Modul teks narasi bermuatan konservasi memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri.

- e. Modul teks narasi bermuatan konservasi memudahkan peserta didik untuk belajar dimana pun, baik itu dirumah maupun disekolah.
- f. Modul teks narasi ini tidak hanya menjelaskan materi saja, akan tetapi juga dilengkapi dengan nilai-nilai konservasi didalamnya.

Modul teks narasi bermuatan konservasi ini juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Modul teks narasi bermuatan konservasi ini hanya membahas 1 materi yaitu materi teks narasi.
- b. Modul teks narasi bermuatan konservasi ini hanya dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia saja.
- c. Modul teks narasi bermuatan konservasi ini membutuhkan biaya yang tinggi, karena setiap peserta didik harus memiliki modul.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa Smp Negeri 4 Kota Bengkulu, yang dikembangkan dengan model ADDIE, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Produk bahan ajar berupa modul ini sudah melalui tahap validasi ahli media (desain) memperoleh nilai persentase 96% dengan kriteria “Sangat Baik”, ahli materi memperoleh nilai persentase 98% dengan kriteria Sangat Baik”, dan ahli bahasa memperoleh nilai persentase 87% dengan kriteria “Sangat Baik”
2. Hasil yang diperoleh dari penilaian guru memperoleh nilai persentase sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil uji coba respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil

memperoleh nilai persentase sebesar 82% dan uji coba kelompok besar memperoleh nilai persentase sebesar 88% dengan kriteria “Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik

Sebaiknya para pendidik lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik berupa modul pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar para peserta didik

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mempergunakan dan mempelajari modul teks narasi bermuatan konservasi yang telah dikembangkan

3. Sekolah

Sebaiknya sekolah lebih kreatif lagi membuat bahan ajar seperti modul ini dan membuat bahan ajar secara berkelanjutan untuk pembelajaran atau materi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, Muhammad Nur. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning", *Jurnal Refleksi Edukatif*, Vol.6 No 2.
- Amidi dan Prasetyo, Budi. 2016. Perangkat Pembelajaran Matematika Konstruktivis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Konservasi Berbantuan E-Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 33. No. 2.
- Arifin, Zainal. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasinya*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiono, Eko dkk. 2006. "Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Subpokok Bahasan Analisa Kuantitatif untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana pada Kelas X Semester 1 SMA," *Jurnal Fisika FMIPA UNNES*, vol. 4 no. 2
- Budiono, Eko dkk. 2006. Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Subpokok Bahasan Analisa Kuantitatif untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana pada Kelas X Semester 1 SMA. *Jurnal Fisika FMIPA UNNES*. Vol. 4 No. 2.
- Cahyaningrum, Fajar Dwi. 2019. "Pengembangan Modul Menulis Teks Narasi Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi Bagi Peserta Didik SMP", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Dwi Cahyaningrum, Fajar. 2019. Pengembangan Modul Menulis Teks Narasi Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi Bagi

Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3 No. 2

Fitri, Indah Rahma dan Rahma Kurnia Wahyuni. 2018. “Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 KAPUR IX”, *Jurnal DEIKSIS*, vol. 10 no. 3

Ina Mustafa, Devi Anggraeny. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP. *Jurnal Lingtera*. Vol. 3 No. 1.

Kapitan, J Yanner, dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 1.

Kurnia Sari ,Ade dkk. 2021. Pengembangan Modul Fungsi Jamur Berbasis Potensi Lokal Kelas X SMA Negeri 3 Rantau Negara. *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*. Vol. 3 No. 2.

Larasati, A dan Yulianti, D. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Sains (Fisika) Tema Alam Semesta Terintegrasi Karakter Dan Berwawasan Konservasi. *Jurnal Fisika*. Vol. 3 No. 2.

Murni Soenarno, Sri. 2016. Pembelajaran Konservasi Alam dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP*. Vol. 1 No. 1.

Nur Ahsin, Muhammas. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning. *Jurnal Refleksi Edukatif*. Vol.6 No 2.

Parmin dan Peniati,E. 2012. Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Ipa Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.1 No.1.

- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahma Fitri, Indah dan Kurnia Wahyuni, Rahma. 2018. Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 KAPUR IX. *Jurnal DEIKSIS*. Vol. 10 No. 3.
- Ridlo, Saiful. 2012. Pengembangan Nilai Karakter Konservasi Berbasis Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 29 No. 2.
- Sari, Ade Kurnia dkk. 2021. “Pengembangan Modul Fungsi Jamur Berbasis Potensi Lokal Kelas X SMA Negeri 3 Rantau Negara,” *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*, vol. 3 no. 2,
- Soenarno, Sri Murni. 2016. “Pembelajaran Konservasi Alam dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”, *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP*, vol. 1 no. 1
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and development)* Bandung: Alfabeta.
- Suleha. 2019. “Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1,” *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, vol. 13 no. 2
- Suleha. 2019. Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*. Vol. 13 No. 2

Sulianta, Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies*. Jakarta: Gramedia

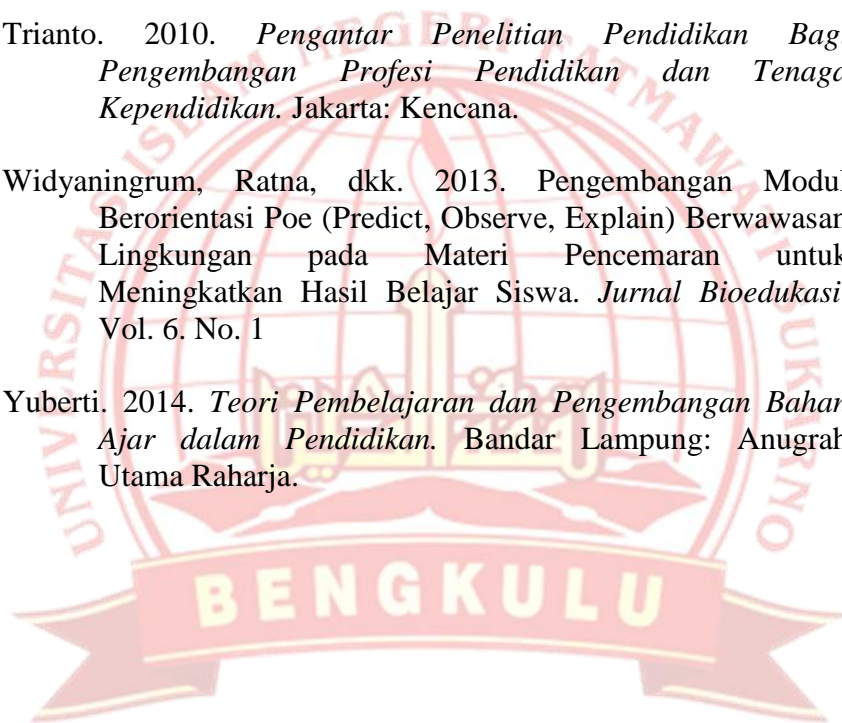
Suwartaya dkk. 2020. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar*. Pekalongan: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.

Syahrir dan Susilawati. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 1 No.2.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Widyaningrum, Ratna, dkk. 2013. Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan pada Materi Pencemaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioedukasi*. Vol. 6. No. 1

Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.



LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Novan Mandala P Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
NIM : 1811290071 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan
Jurusan : Tadris Bahasa Ajar Materi Teks Narasi
Program Studi : Bahasa Indonesia Bermuatan Konservasi
Bagi Siswa Smp Negeri
4 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	24/11/2022	Skripsi	- Semai saran kemungkinan - Footnote diperbaiki	
2	28/11/2022	Skripsi	- Semai saran pembimbing - Pembahasan perlu di tambahkan	
3	5/12/2022	Skripsi	- Semai saran pembimbing	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Muis Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Novan Mandala P
 NIM : 1811290071
 Jurusan : Tadris Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa Smp Negeri 4 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	8/12/2021	Skripsi	- sesuai saran Pembimbing	
5.	12/12/2021	Skripsi	- sesuai saran Pembimbing.	
6.	2/1/2022	Skripsi	Acc untuk ujian Munaqosah.	

Bengkulu,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197005142000031004

Mengetahui,

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
 NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Novan Mandala P Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.
NIM : 1811290071 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan
Jurusan : Tadris Bahasa Ajar Materi Teks Narasi
Program Studi : Bahasa Indonesia Bermuatan Konservasi
Bagi Siswa Smp Negeri
4 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	25/10/2022	Bab I - Bab II	Sesuaikan Saran pembimbing - Perbaiki penulisan paragraf	
2	31/10/2022	Bab III	Tambahkan hasil penelitian	
3	3/11/2022	Bab IV	Tambahkan penjelasan hasil validasi ahli	
4	7/11/2022	Bab IV	Buat keberagaman foto. Sertakan gambar	
5	10/11/2022	Bab IV	Tambahkan pembahasan	
6	14/11/2022	Skripsi	Perbaiki daftar pustaka	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Feny Martina, M.Pd.
NIP. 198703242015032000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

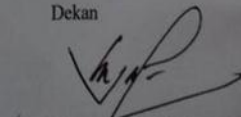
Nama Mahasiswa : Novan Mandala P Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.
NIM : 1811290071 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan
Jurusan : Tadris Bahasa Ajar Materi Teks Narasi
Program Studi : Bahasa Indonesia Bermuatan Konservasi
Bagi Siswa Smp Negeri
4 Kota Bengkulu.

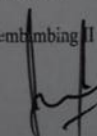
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7	17/11/2022	Skripsi	Perbaiki lampiran-lampiran	[Signature]
8	21/11/2022	Skripsi	Selain Saran Pembimbing	[Signature]
9	23/11/2022	Apa yang	Apa yang	[Signature]

Bengkulu,
Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I


Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005142000031004


Feny Martina, M.Pd.
NIP. 198703242015032000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 2064 / Un.23/F.II/TL.00.9/07/2022

Bengkulu, Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi Bagi Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**"

Nama : Novan Mandala Putra
NIM : 1811290071
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 11 Juli s/d 26 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mulyadi

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Jalan Cimanuk KM.6,5, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novan Mandala Putra

Nim : 1811290071

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Bermuatan Konservasi bagi Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu"**

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SMPN 4 Kota Bengkulu



Bengkulu, Juni 2022

Yang Membuat Permohonan

Novan Mandala Putra

NIM 1811290071

Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP N/S

Kelas / Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 20../20..

Kompetensi Inti

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan,</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>3.1.1 Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>3.1.2 Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi. • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. • Mengerjakan sejumlah 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
tulis, dan visual			<p>yang dibaca/didengar.</p> <p>3.1.3 Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>4.1.1 Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)</p> <p>4.1.2 Menjawa</p>	<p>kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan 	18 JP	<p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			bertanya isi teks deskripsi	isi dan ciri-cirinya.			
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya. • Prosedur/langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	3.2.1 Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi 3.2.2 Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara' • Portofolio / unjuk kerja • Produk
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>			<p>3.2.3 Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi</p> <p>3.2.4 Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan</p> <p>3.2.5 Menentukan dan memper</p>	<p>nya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman. 		<p>2017. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			baiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan 4.2.1 Merencanakan penulisan teks deskripsi 4.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelangka				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>pan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan</p> <p>4.2.3 Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			objek				
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. 3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/di dengar</p> <p>4.3.1 Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi</p> <p>4.3.2 Menyimpulkan urutan cerita fantasi</p> <p>4.3.3 Menceritakan kembali</p>	<p>langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi 	<p>18 JP</p>	<p>Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			cerita fantasi isi cerita fantasi lisan/ tulis	ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali dengan cara naratif 			
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong 	3.4.1 Merinci struktur cerita fantasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendata struktur dan kebahasaan 		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa, atau aspek lain</p>	<p>resolusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>3.4.2 Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <p>3.4.3 Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita</p>	<p>n teks cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ejaan • Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, 		<p>2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan 	<p>wawancara'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			fantasi 3.4.4 Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca 3.4.5 Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya 4.4.1 Merencanakan	memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperbaiki		Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>pengembangan cerita fantasi</p> <p>4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan</p>	<p>tikan ejaan dan tanda baca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat music daerah, cara membuat cinderamata,</p>	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah, • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>3.5.1 Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>3.5.2 Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>3.5.3 Menentu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar</p>			<p>kan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar</p> <p>4.5.1 Meringkas urutan isi teks prosedur</p> <p>4.5.2 Menjawab pertanyaan isi teks prosedur</p> <p>4.5.3 Mendemonstrasikan cara melakukan</p>	<p>komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi 	<p>18 JP</p>	<p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			an suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar	i, dan ragam/ jenis teks prosedur			
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah • Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan • Prinsip penyusunan kalimat perintah • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>3.6.1 Menguraikan struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya</p> <p>3.6.2 Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara' • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan		<p>pada teks prosedur</p> <p>3.6.3 Menelaah hasil melengkapi teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan</p>	<p>tikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyingkat dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan 		<p>dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>n</p> <p>4.6.1 Merencanakan penulisan teks prosedur</p> <p>4.6.2 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memublikasikan teks prosedur yang dibuat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>baca/ejaan</p> <p>4.6.3 Memeragakan secara lisan cara melakukan/ membuat dengan pemerhatian</p>				
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>3.7.1 Menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi pada teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	observasi <ul style="list-style-type: none"> Ciri umum laporan 		yang dibaca/didengar. 3.7.2 Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar 4.7.1 Menentukan gagasan pokok teks laporan	kalimat rincian dalam teks laporan observasi. <ul style="list-style-type: none"> Merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO 	24 JP	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>hasil observasi</p> <p>4.7.2 Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi</p> <p>4.7.3 Menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi 			
3.8 Menelaah struktur,	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri 	3.8.1 Menjelaskan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan 		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi pola penyajian teks LHO • Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>telaah terhadap struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>3.8.2 Menjelaskan perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi</p> <p>3.8.3 Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/</p>	<p>struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian • Merangkum teks LHO • Mempresen tasikan teks LHO yang ditulis 		<p>dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observas i 3.8.4 Melengk api teks laporan hasil observas i sesuai dengan telaah struktur dan bahasa 3.8.5 Menentu kan dan memper baiki			Pendidikan dan Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Modul/baha n ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan</p> <p>4.8.1 Merencanakan penulisan teks laporan hasil observasi</p> <p>4.8.2 Menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dengan member</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			hatikan 4.8.3 Pilihan kata, kelangka pan struktur, dan kaidah penggun aan kata kalimat/ tanda baca/ejaa n				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi
Sub Materi : Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita dan Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita dan Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) <p>Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan membaca cerita fantasi 1 dan fantasi 2 bagian dari novel Indonesia • Berdasarkan latar cerita, cerita fantasi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu latar lintas waktu masa lampau, latar waktu sezaman, latar lintas waktu futuristik (masa yang akan datang) .

	Tulishlah bukti dan alasan pernyataan pada tabel yang terdapat pada buku!
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita dan Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi Misalnya <ul style="list-style-type: none"> • Apa ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi? • Ada berapa jeniskah cerita fantasi?
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita dan Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati cerita fantasi yang disediakan oleh guru, setelah membaca kedua kutipan cerita fantasi tersebut peserta didik diminta untuk mengi table yang disediakan oleh guru • Peser tadidik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang apa ciri alur dan latar pada cerita fantasi dan apa bukti bahwa teks tersebut dapat dikategorikan sebagai cerita fantasi ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita dan Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita dan Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas

dipertemuan berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Terlampir

Proyek : Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: untuk menemukan jenis cerita fantasi.

Mengetahui
Kepala SMP

..., 01 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi
Sub Materi : Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Merinci struktur cerita fantasi
- Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi).

E. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> dalam kehidupan sehari-hari
	❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
Literasi	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) Membaca <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cerita fantasi 1 dan cerita fantasi 2</i> Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>
Critical	❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

Thinking	<p>mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Seperti apakah urutan peristiwa dalam cerita fantasi?</i>
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> • <i>Peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok, Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel kertas bernomor 1-5). Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format yang terdapat pada buku</i>
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Menjelaskan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan
Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks

Praktik

Mengetahui
Kepala SMP

, 01 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi
Sub Materi : Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang
Dibaca/Didengar
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
- Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
- Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

H. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/Didengar</i> dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) <p>Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>
Critical	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

Thinking	<p>mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks Misalnya</p> <p>1) <i>Seperti apakah cara menceritakan kembali cerita fantasi secara berantai</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks <ul style="list-style-type: none"> • <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang mengungkapkan objek khusus</i> • <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang kosakata yang segar dan bervariasi</i>
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ GGuru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

: *Terlampir*

Praktik

: *Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fantasi, secara berkelompok bercerita sesuai nomor lalu guru menghentikan dan di*

lanjutkan oleh nomor berikutnya, yang tersedia dalam buku

Mengetahui
Kepala SMP

.....
NIP.

, 01 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi
Sub Materi : Menelaah Struktur dan Bahasa Cerita Fantasi
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Mampu memahami dan mencipta cerita fantasi
- Mampu menelaah struktur cerita fantasi
- Mampu memahami kebahasaan cerita fantasi
- Mampu menguraikan ciri bagian-bagian struktur cerita fantasi.

K. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Menelaah Struktur Cerita Fantasi dan Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Menelaah Struktur Cerita Fantasi dan Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) <p>Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah Menulis Cerita Fantasi • Mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya • Menulis Cerita Fantasi
Critical	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

Thinking	<p>mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Menelaah Struktur Cerita Fantasi dan Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi Misalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ada berapa bagian struktur cerita fantasi?
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menelaah Struktur Cerita Fantasi dan Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu mendiskusikan ciri tiap bagian struktur cerita fantasi dari segi isi berdasarkan contoh pada pengembangan cerita fnatasi dan bandingan hasil diskusi dengan kotak info Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Menelaah Struktur Cerita Fantasi dan Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Menelaah Struktur Cerita Fantasi dan Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

L. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Terlampir

Proyek :-

Mengetahui
Kepala SMP

, 01 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran Kisi-Kisi Angket

Kisi-Kisi Analisis Kebutuhan

No	Aspek	Pernyataan	Nomor soal	Jumlah
1.	Materi	a. Materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks narasi. b. Materi teks narasi sangat penting karena akan dibahas disetiap tingkatan kelas.	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10,11,12 ,13,14,1	16

		<p>c. Materi teks narasi yang mudah dipahami merupakan teks narasi yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Memahami inti atau maksud dalam sebuah teks narasi.</p> <p>e. Memahami teks narasi dan maknanya.</p> <p>f. Jenis teks narasi yang digunakan merupakan hubungan dengan agama Islam.</p> <p>g. Jenis teks narasi, kosa kata serta istilah yang berhubungan dengan agama Islam tidak sama sekali ditemui</p> <p>h. Materi teks narasi membuat siswa memahami teks narasi sendiri dengan menggunakan tema keislaman.</p> <p>i. Materi teks narasi membuat siswa memahami kosakata umum maupun istilah- istilah keislaman.</p> <p>j. Bentuk teks narasi yang diinginkan merupakan teks narasi yang terdiri dari beberapa paragraf yang disertai maksud dan makna.</p>	5,16.	
--	--	---	-------	--

		<p>k. Bentuk teks narasi merupakan teks narasi yang memiliki penjelasan unsur dan struktur .</p> <p>l. Bentuk teks narasi yang diinginkan merupakan teks narasi yang sering dijumpai di buku latihan, buku bahan ajar.</p> <p>m. Bentuk teks narasi dibutuhkan bertemakan keislaman, seperti sejarah, kecintaan terhadap agama Islam</p>		
2	Bahasa	<p>a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa</p> <p>b. Bahasa yang digunakan tepat</p>	17,18	2
3	Evaluasi	<p>a. Penilaian sikap</p> <p>b. Penilaian keterampilan</p> <p>c. Penilaian pengetahuan</p>	19,20,21	3
4	Proses pembelajaran	<p>a. Mampu memahami teks narasi tanpa memiliki kesalahan</p> <p>b. dilakukukan di dalam kelas</p>	22,23,24	3

6	Petunjuk	a. Memuat penyajian petunjuk yang jelas di	33,34	2
---	----------	--	-------	---

	Kegiatan	<p>setiap kegiatan.</p> <p>b. Petunjuk yang disajikan disetiap kegiatan tidak lebih dari 5-7.</p>		
7	Kegrafikan	<p>a. Desain dan tata letak menarik secara umum.</p> <p>b. Desain dan tata letak pada sampul depan dan sampul belakang terlihat serasi.</p> <p>c. Pengaturan tataletak disetiap lembar judul, subjudul memiliki kesatuan yang tetap.</p> <p>d. Desain sampul menggambarkan materi ajar didalamnya.</p>	35,36,37,38	4

8	Bahan ajar	<p>a. Kegiatan menulis teks yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada langkah teks narasi struktur dan unsur-unsur .</p> <p>b. Kegiatan teks narasi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada aspek yang diperlukan</p> <p>c. Kegiatan yang disajikan pada materi ajar teks narasi dapat dilakukan sejalan dengan</p>	39,40,41 ,42	4
		<p>mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.</p> <p>d. Materi teks narasi yang disajikan berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari</p>		

Kisi Angket Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
----	-------	-----------	---------	--------

1	Komponen Buku	a. Bahan ajar teks narasi memuat kompetensi yang akan dicapai informasi pendukung, latihan- latihan petunjuk kerja dan evaluasi	1	1
2	Kejelasan petunjuk	a. Buku memuat penyajian petunjuk yang jelas disetiap kegiatan	2,3	2

		b. Petunjuk yang disajikan		
		disetiap kegiatan tidak lebih dari 3-4 baris		

3	Kejelasan teks dan tingkat keterbacaan	<p>a. Materi Narasi jelas dapat dibaca, dimana huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar</p> <p>b. Panjang materi narasi sesuai dengan kemampuan siswa</p> <p>c. Kertas yang digunakan tidak buram sehingga huruf di teks puisi terlihat jelas</p> <p>d. Spasi yang digunakan 1-1.5 sehingga teks narasi dapat dibaca dengan nyaman</p>	4,5,6,7	4
---	--	--	---------	---

4	Kualitas Layout	<p>a. Desain dan tata letak menarik secara umum</p> <p>b. Desain dan unsur tata letak pada sampul depan dan belakang terlihat serasi</p> <p>c. Pengaturan tata letak disetiap</p>	8,9,10,11	4
		<p>lembar seperti judul, subjudul dan ilustrasi memiliki kesatuan secara konsisten</p> <p>d. Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya</p>		

Kisi-Kisi Angket Validasi Produk

No	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
-----------	--------------	------------------	----------------	---------------

1.	Kelayakan Isi	<p>a. Materi teks narasi dan kegiatan latihannya sesuai dengan kemampuan siswa</p> <p>b. Penyampaian materi teks narasi yang disajikan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa.</p> <p>c. Teks narasi yang ada di materi ajar berbentuk variasi topik, menarik dan bermakna.</p> <p>d. Sebagian teks narasi dirasa mudah oleh sebagian siswa.</p> <p>e. Panjang teks narasi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.</p> <p>f. Teks narasi yang disajikan merupakan karya sastra yang mudah dipahami siswa</p>	1,2,3,4,5, 6,7	7
----	---------------	---	-----------------------	---

		<p>g. Bahasa yang digunakan di materi bahan ajar merupakan bahasa yang mudah dipahami</p>		
--	--	---	--	--

3	Kesesuaian Kegiatan	a. Kegiatan/latihan yang ada di materi ajar disusun berdasarkan tingkat kesulitan b. Kegiatan/latihan	13,14,15, 16,17	5
---	----------------------------	--	------------------------	---

		<p>yang ada di materi ajar dikerjakan secara mandiri.</p> <p>c. Kegiatan/latihan yang ada di materi ajar dapat mengkondisikan siswa berkerja berpasangan maupun berkerja kelompok</p> <p>d. Kegiatan/latihan yang ada dapat dimodifikasi maupun di tambahkan</p> <p>e. Kegiatan/latihan yang ada memiliki prosedur yang dapat melatih kemampuan menulis siswa</p>		
--	--	---	--	--

4	Kejelasan Petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku memuat penyajian petunjuk yang jelas disetiap kegiatan b. Petunjuk yang disajikan disetiap kegiatan tidak lebih dari 3-4 baris 	18,19	2
5	Kelayakan Bahasa Dan Kalimat	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa b. Bahasa yang digunakan tepat 	20,21	2

6	Kejelasan Teks Dan Tingkat Keterbacaan	<p>a. jelas dapat dibaca, dimana huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar</p> <p>b. Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa</p> <p>c. Kertas yang digunakan tidak buram sehingga huruf di teks terlihat jelas</p> <p>d. Spasi yang digunakan 1-1.5 sehingga teks dapat dibaca dengan nyaman</p>	22,23,24, 25	4
---	---	--	-----------------	---

7	Kualitas Layout	<p>a. Desain dan tata letak menarik secara umum</p> <p>b. Desain dan unsur tata letak pada sampul depan dan belakang terlihat serasi</p> <p>c. Pengaturan tata letak disetiap lembar seperti judul, subjudul dan ilustrasi memiliki kesatuan secara konsisten</p>	26,27,28, 29	4
---	------------------------	---	---------------------	---

		d. Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya		
8.	Kualitas Gambar	a. Gambar sesuai materi b. Gambar mendukung proses pembelajaran	30,31	2

Lampiran Hasil Validasi Produk

Hasil Validasi Ahli Media (Desain)

Alternatif Jawaban		Skor
Sangat Baik	4	84
Baik	3	12
Kurang Baik	2	0
Tidak Baik	1	0
Total		96
Skor maksimal		100
Persentase (%)		96%
Kriteria		Sangat Baik

Hasil Validasi Ahli Materi

Alternatif Jawaban		Skor
Sangat Baik	4	92
Baik	3	6
Kurang Baik	2	0
Tidak Baik	1	0
Total		98
Skor maksimal		100
Persentase (%)		98%
Kriteria		Sangat Baik

Hasil Validasi Ahli Bahasa

Alternatif Jawaban		Skor
Sangat Baik	4	48
Baik	3	39
Kurang Baik	2	0
Tidak Baik	1	0
Total		87
Skor maksimal		100
Persentase (%)		87%
Kriteria		Sangat Baik

DOKUMENTASI



Validasi Produk



Uji Coba Produk

Skripsi Novan

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

26%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ruanginspirasidevy.blogspot.com Internet Source	1%
2	Melvi Khairani, Agus Susanta, Nurul Astuty Yensy B. "Analisis Tingkat Kognitif Soal Modul Pengayaan Kelas VIII Materi Persamaan Garis Lurus dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi", JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2021 Publication	1%
3	Zania Ramadani, Wuli Oktiningrum. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA "MINITIM KABAR" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA", Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2020 Publication	1%
4	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
5	ARDI ARDI. "PENGEMBANGAN MODUL PERENCANAAN STUDI LANJUT BAGI SISWA	1%
	SMP/MTs", DIDAKTIKA, 2019 Publication	
6	alfajulia.blogspot.com Internet Source	1%
7	Saskia Anggun Khairun Nissa, Kasmantoni Kasmantoni, Wiji Aziz Hari Mukti, Suharyati Suharyati. "Pengembangan Modul untuk	<1%

SMP/MTs", DIDAKTIKA, 2019

Publication

-
- | | | |
|----|--|-----|
| 6 | alfajulia.blogspot.com
Internet Source | 1% |
| 7 | Saskia Anggun Khairun Nissa, Kasmantoni Kasmantoni, Wiji Aziz Hari Mukti, Suharyati Suharyati. "Pengembangan Modul untuk Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dengan Tema Kearifan Lokal Tumbuhan Obat untuk Siswa SMP/MTs", BIOCHEPHY: Journal of Science Education, 2021
Publication | <1% |
| 8 | Fitriyeni Fitriyeni. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN LKPD DIGITAL BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022
Publication | <1% |
| 9 | Herdianto Herdianto, Iyakrus Iyakrus, Meirizal Usra. "Pengembangan Model Pembelajaran Renang Melalui Materi Pengenalan Aktivitas Air Di Sekolah Dasar", Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2020
Publication | <1% |
| 10 | Imam Suwardi, Panut Setiono. "Pengembangan Materi Keterampilan Mengajar Berbasis Problem Based Learning | <1% |
-

untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa", Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2018

Publication

-
- | | | |
|----|---|-----|
| 11 | Arina Widianti, Fatikhatun Nikmatu Sholihah. "Pengembangan Soal Kuis Online Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Materi | <1% |
|----|---|-----|

11 Arina Widiyanti, Fatikhatun Nikmatu Sholihah. "Pengembangan Soal Kuis Online Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Materi Animalia Di MA Al-Bairunny Jombang", JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 2022 <1%

Publication

12 Tia Widiyanti, Ana Fitrotun Nisa. "PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2021 <1%

Publication

13 Vera Yuli Erviana. "PENGEMBANGAN MODUL IPS PADA MATERI GEJALA ALAM DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BAGI MAHASISWA PGSD", Profesi Pendidikan Dasar, 2018 <1%

Publication

14 Zul Apriyanti, Muhammad Syahrul Rizal, Rusdial Marta. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR

AND SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 004 BANGKINANG KOTA", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019

Publication

15 abdurrakhman888.blogspot.com <1%

Internet Source

16 Novarisa Permatasari. "Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Perlindungan Satwa Langka Di Indonesia", Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum, 2021 <1%

Publication

17 Erna Susrini. "PENGARUH BAHAN AJAR DAN MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Kimia Siswa Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Pagar Alam)", Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 2021

Publication

<1%

18 Sumadi Sumadi, Evita Anggereini, Upik Yelianti. "Pengembangan Ensiklopedia Digital Hewan Vertebrata Berbasis Android Studio 2.2 untuk Kelas X SMA", Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2017

Publication

<1%

19 Khaerul Fajri, Taufiqurrahman Taufiqurrahman. "Pengembangan Buku Ajar

<1%

Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2017

Publication

20 Muhammad Syaifullah, Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2019

Publication

<1%

21 Amir Molbang, Abraham Nurcahyo. "Rumah Adat Lakatuil Di Desa Bampalola Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor NTT (Kajian Historis, Nilai Filosofi, Serta Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2016

Publication

<1%

22 Arif Wiyat Purnanto, Ali Mustadi. "ANALISIS KELAYAKAN BAHASA DALAM BUKU TEKS TEMA 1 KELAS I SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013", Profesi Pendidikan Dasar, 2018 <1 %
Publication

23 Siti Rani Ramadhani. "Struktur dan Nilai Religi "Babad Cianjur"", Dinamika, 2021 <1 %
Publication

24 Fitri Amalia Izzati, Hadi Kusmanto, Toheri Toheri. "Pengaruh Penerapan Teori Van Hiele Berbantuan Software Wingeom Terhadap

Kemampuan Penalaran Matematika Siswa pada Materi Geometri", ITEJ (Information Technology Engineering Journals), 2016
Publication

25 Nurbaiti Nurbaiti, I Nyoman Arcana. "Pengembangan YouTube Pembelajaran Persamaan Garis Singgung Lingkaran di SMA Menggunakan VideoScribe", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2019 <1 %
Publication

26 Rivo Dwi Adriansyah, Effie Efrida Muchlis, Teddy Alfa Siagian. "Pengembangan Modul Matematika Pada Materi Aritmetika Sosial Di Kelas VII SMP/Mts", Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2021 <1 %
Publication

27 Muchlis Arifin. "ANALISIS DAN PROBLEMATIKA PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2021 <1 %
Publication

28 Cris Diana, Agus Trianto, Agus Joko Purwadi.
"PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MUATAN <1%

LOKAL TEKS CERITA FANTASI SMPN 1 KOTA
BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2021

Publication

29 Riska Fitriana, Achi Rinaldi, Suherman
Suherman. "Geogebra pada Aplikasi Sigil
sebagai Pengembangan E-modul
Pembelajaran Matematika", PRISMA, 2021 <1%

Publication

30 Elsa Nur Qomalasari, Karlimah Karlimah, Resa
Respati. "Analisis Kebutuhan Pengembangan
E-Modul Materi Bilangan Pecahan di Sekolah
Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 2021 <1%

Publication

31 Moh. Danang Bahtiar, Vivi Pratiwi, Han Tantri
Hardini. "V-Lab Accounting: Solusi
Pembelajaran Praktikum Pajak di Masa
Pandemi", EDUKATIF : JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 2021 <1%

Publication

32 Novita Sari, Wakijo Wakijo. "PENGARUH
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII
SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 METRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017", PROMOSI
(Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2017 <1%

Publication

33 Risma widi aditya. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Koordinasi Manusia Kelas XI SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur", Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P), 2020
Publication

<1%

34 Andry Jadi Saputro, Soebijantoro Soebijantoro. "Kampung Wayang Dan Penguatan Materi Bahan Ajar Entrepreneur Sejarah", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2020
Publication

<1%

35 Khoiril Mustofa. "Pengaruh Evaluasi Pelatihan, Perencanaan Karir Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tulungagung", Otonomi, 2022
Publication

<1%

36 Marselia Marselia, Mahsunah etik Rahayuningsih. "Needs Analysis of Maritime English teaching Materials Development for D4 Nautical Study Program of the Indonesian State Maritime Polytechnic (Polimarin)", Jurnal Maritim Polimarin, 2021
Publication

<1%

37 mgmppaismpkotamalang.wordpress.com
Internet Source

<1%

38 Anisa Bella, Aceng Ruyani, Yennita Yennita. "LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING BERDASARKAN KERAGAMAN KURA-KURA SUMATERA DI UNIVERSITAS BENGKULU", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

<1%

38 Anisa Bella, Aceng Ruyani, Yennita Yennita. <1%
"LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING
BERDASARKAN KERAGAMAN KURA-KURA
SUMATERA DI UNIVERSITAS BENGKULU",
Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
Biologi, 2020

Publication

39 Budiharjo Budiharjo. "PENDIDIKAN <1%
PENGASUH PADA PANTI SOSIAL ASUHAN
ANAK MILIK ORGANISASI MASYARAKAT ISLAM
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA (DKI)
JAKARTA", HUNAFA: Jurnal Studia Islamika,
2015

Publication

40 Nurhan G. Asi, Rena Madina, Irvan Usman. <1%
"Pengembangan Modul Kecerdasan Spiritual
Sebagai Media Layanan Bimbingan dan
Konseling Pribadi pada Siswa", JAMBURA
Guidance and Counseling Journal, 2020

Publication

41 Darwanto Darwanto, Venty Meilasari. "Bahan <1%
Ajar Digital Sebagai Alternatif Pembelajaran
Jarak Jauh dan Mandiri (Pengembangan
Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Graf)", Jurnal
Basicedu, 2022

Publication

42 Diyah Ayu Widyaningrum, Lila Wahyuni. <1%
"Analisis Pengembangan Modul Pembelajaran

Berbasis Reciprocal Teaching Pair Share",
Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2020

Publication

43 Fatmaruwanti Apu, La Yani Konisi, Yunus <1%
Yunus. "DEIKSIS DALAM WACANA NARASI
BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMP KELAS
VII REVISI 2017", Jurnal Bastra (Bahasa dan

43 Fatmaruwanti Apu, La Yani Konisi, Yunus Yunus. "DEIKSIS DALAM WACANA NARASI BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII REVISI 2017", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019
Publication

<1%

44 Irkham Abdaul Huda, Suhandi Astuti. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah", Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2021
Publication

<1%

45 Siska Angreni. "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta dalam Mengembangkan Bahan Ajar IPA Sekolah Dasar", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2018
Publication

<1%

46 Sri Rustiyanti, Wanda Listiani, Fani Dila Sari, IBG. Surya Peradhantha. "Ekranisasi AR PASUA PA: dari Seni Pertunjukan ke Seni Digital sebagai Upaya Pemajuan Kebudayaan", Mudra Jurnal Seni Budaya, 2021
Publication

<1%

47 eprints.unisla.ac.id
Internet Source

<1%

48 repository.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1%

49 Anis Muyassaroh, Ivan Ashif Ardhana. "Development of Audiovisual Learning Media on Electrolyte and Non-Electrolyte Chemistry Topic With Powtoon Application", Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, 2022
Publication

<1%

47 eprints.unisla.ac.id <1 %
Internet Source

48 repository.uin-malang.ac.id <1 %
Internet Source

49 Anis Muyassaroh, Ivan Ashif Ardhana. <1 %
"Development of Audiovisual Learning Media
on Electrolyte and Non-Electrolyte Chemistry
Topic With Powtoon Application", Andragogi:
Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan
Keagamaan, 2022
Publication

50 Fennyta Melasari, Ririn Agustina, Novia <1 %
Anggraini, Juneti Juneti, Ahmad Berli, Adisel
Adisel. "Keefektifan Pembelajaran Daring
terhadap Hasil Belajar Siswa", Journal of
Education and Instruction (JOEAI), 2021
Publication

51 Ina Nurlela, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. <1 %
"THE EFFECT OF AWARENESS, MORALITY, TAX
CULTURE, AND DISTRIBUTIVE JUSTICE ON THE
TAXPAYER COMPLIANCE", ACCRUALS
(Accounting Research Journal of Sutaatmadja),
2021
Publication

52 Degita Danur Suharsono. "Pengembangan <1 %
Bahan Ajar Menulis Feature berdasarkan Hasil
Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa

87

Program Jurnalistik di Universitas Negeri
Malang", Jurnal Kiprah, 2020
Publication

53 Farah Sal Sabillah, Nurul Astuty Yensy, Syafdi <1 %
Maizora. "PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZED) BERBANTUAN



Program Jurnalistik di Universitas Negeri
Malang", Jurnal Kiprah, 2020

Publication

- 53 Farah Sal Sabillah, Nurul Astuty Yensy, Syafdi Maizora. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZED) BERBANTUAN LKPD BERBASIS SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII.2 SMPN 4 KOTA BENGKULU", Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2019

Publication

- 54 Salastri Rohiat, Sura Menda Ginting, Ica Nur Azizah. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS GUIDED DISCOVERY PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA", ALOTROP, 2022

Publication

- 55 Thossi Adios, Padi Utomo, Ria Ariesta. "KEMAMPUAN MENULIS CERITA INSPIRATIF BERDASARKAN MEDIA VISUAL SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2021

Publication

- 56 ojs.unm.ac.id

Internet Source

88

- 57 Putri Rosilia, Yuniawatika Yuniawatika, Sri Murdiyah. "Analisis kebutuhan bahan ajar siswa di kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2020

Publication

- 58 Harri Zoni. "Pengembangan Bahan Ajar

58 Harri Zoni. "Pengembangan Bahan Ajar Aksara Rejang (Kaganga) Berbasis Proyek(Project Based Learning) Sebagai Upaya Melestarikan Eksistensi Bahasa Daerah Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2019

Publication

<1 %

59 Nanik Saputri, Isnaini Nur Azizah, Hernisawati Hernisawati. "Pengembangan Bahan Ajar Modul dengan Pendekatan Discovery Learning pada Materi Himpunan", Jambura Journal of Mathematics Education, 2020

Publication

<1 %

60 Rafiqa Nabila Wisnu Kartika, Pinta Deniyanti Sampoerna, Eti Dwi Wiraningsih. "Pengembangan Modul Elektronik Matematika pada Bahasan Eksponensial dan Logaritma Menggunakan Pendekatan Saintifik", J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

61 Salma Aprianika, Ana Setiani, Aritsya Imswatama. "Validitas E -Modul Berbasis Open Ended Meteri Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Pembelajaran Daring untuk Siswa SMK", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

62 Seri Susmayati, Enung Nugraha, Wida Rachmiati. "PENGEMBANGAN MEDIA SIRKUIT LINGKARAN UNTUK MEMUDAHKAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP VOLUME KUBUS DAN BALOK", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2019

Publication

<1 %

63  <1 %

63 Suryani Suryani, Indah Sulmayanti, Diana Melinda. "PENGEMBANGAN LKM PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS LIKIKU PADA MAHASISWA PBSI STKIP NURUL HUDA", Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2021
Publication

<1%

64 ANGELINA CAROLIN B2042152001. "ANALISIS PENGARUH CELEBRITY ENDORSER DAN PRODUCT QUALITY TERHADAP BUYING DECISION SERTA DAMPAKNYA PADA SATISFACTION (Survei Pada Konsumen Produk Kosmetik Rossa Beauty Di Kota

<1%

90

Pontianak)", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2019
Publication

65 MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 1 Nomor 1 Desember 2010", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2010
Publication

<1%

66 Winda Tri Wulandari, Dedy Hamdani, Sutarno Sutarno. "PENGEMBANGAN LKPD BERORIENTASI REACT STRATEGY PADA MATERI MOMENTUM DAN IMPULS", Jurnal Kumparan Fisika, 2020
Publication

<1%

67 nailun99.blogspot.com
Internet Source

<1%

68 Anggita Denia, Vera Mandailina, Syaharuddin Al Musthafa. "PENGEMBANGAN LKS MATEMATIKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROBLEM SOLVING PADA MATERI ARITMATIKA", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018
Publication

<1%

69 Diah Kusumayanti, Cindy Cahyaning Astuti. <1%
"Android Based E-Module Development on
Computer Learning and Basic Networks Class
X TKJ", JICTE (Journal of Information and
Computer Technology Education), 2021
Publication

70 Endah Nurjanah, Muhamad Rifai. <1%
"IDENTIFIKASI KENAMPAKAN ALAM
KABUPATEN PACITAN SEBAGAI BAHAN AJAR
IPS KELAS V SD", Gulawentah:Jurnal Studi
Sosial, 2017
Publication

71 Ilmiah Nu Izzah. "PENGEMBANGAN MEDIA <1%
TOUCH AND PLAY 3D IMAGES MATERI PANCA
INDERA KELAS IV SEKOLAH DASAR BERBASIS
ADOBE FLASH", Florea : Jurnal Biologi dan
Pembelajarannya, 2017
Publication

72 Monica Rahmawati, Agus Sujarwanta, <1%
Handoko Santoso. "PENILAIAN RANAH
AFEKTIF PESERTA DIDK DENGAN
MENGGUNAKAN MODUL BERORIENTASI
LITERASI SAINS MATERI KOMPONEN
EKOSISTEM", BIOLOVA, 2021
Publication

73 Noor Wahid Septiawan, Afis Pratama. <1%
"Pengembangan Media Pembelajaran
Interaktif Materi Pembelajaran Komputer
Terapan Jaringan Kelas X TKJ", Joined Journal
(Journal of Informatics Education), 2019
Publication

74 Rama Yudha Dumbela, Samsi Pomalingo, <1%
Muhammad Sarlin, Candra Cuga. "Desain
Modul Sejarah Artefak Islam Gorontalo

Berbasis Android Sebagai Penunjang Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

75 Ratni Purwasih, Yaya Sukjaya Kusumah. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI PECAHAN BERBASIS ANDROID", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022

<1%

Publication

76 Agate Ramitia, Hanifah Hanifah, Nurul Astuty Yensy. "ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL", Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2020

<1%

Publication

77 Heni Asmora Ritonga, Bambang Hariyadi, Tedjo Sukmono. "Pengembangan Modul IPA Terapan Berbasis Kontekstual untuk siswa SMK kelas XI Bidang Keahlian Nautika Kapal Penangkapan Ikan", Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018

<1%

Publication

78 Supriyanto Supriyanto, Kuntoro Kuntoro. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Inspiratif Yang Membangun

<1%

93

Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX SMP",
Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2022

Publication

79 jurnalp4i.com

Internet Source

<1%

79	jurnalp4i.com Internet Source	<1 %
80	Ahmad Toni Pratama, Nana Nana, Dwi Sulistyaningsih. "PEMANFAATAN APLIKASI QUIZZIZ DALAM PEMBELAJARAN FISIKA PADA MATERI FENOMENA KUANTUM", EduFisika, 2021 Publication	<1 %
81	Arif Sholahuddin. "Pengembangan Buku Ajar Kimia Kelas X Berbasis Reduksi Didaktik: Uji Kelayakan di SMA Negeri Kota Banjarmasin", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2011 Publication	<1 %
82	Doni Dwiranata, Dewi Pramita, Syaharuddin Syaharuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Android Pada Materi Dimensi Tiga Kelas X SMA", Jurnal Varian, 2019 Publication	<1 %
83	Mochammad Chairudin, Retno Mustika Dewi. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
84	Ribka Ayu Pelita Ningsih, Naniek Sulistya Wardani. "Pengembangan Aplikasi Keliling Nusantara sebagai Media Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
85	Satrio Budi Wibowo, Filipus Davin. "Pengembangan E-Modul Etika Penggunaan Media Sosial", Counseling Milenial (CM), 2021 Publication	<1 %

86 Sri Murti, Dian Ramadan Lazuardi. <1%
"Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah
Konsep Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia
Berbasis Kontekstual STKIP PGRI
Lubuklinggau", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra
dan Pengajaran (KIBASP), 2019
Publication

87 Tambah Waluya. "Implementasi Manajemen <1%
Supervisi Kepala Sekolah dalam Mendukung
Kinerja Guru pada Pembelajaran", Media
Manajemen Pendidikan, 2018
Publication

88 Wa Ode Jultia, Sahlan Sahlan, Fahrudin <1%
Hanafi. "KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
DURUKA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra),
2019

95

Publication

89 Wulan Arum Sari, Burhan Nurgiyantoro. <1%
"Validasi bahan ajar menulis teks nonfiksi
berbasis pendekatan genre", BAHASTRA, 2020
Publication

90 Ahmad Ramadhani. "TAHLĪL TADARRUJ AL- <1%
MAWĀD AN- NAHWIYYAH FĪ KITĀBAY
MULAKHAS QAWĀ'ID AL-LUGAH
AL-'ARABIYYAH WA JĀMI' AL-DURŪS
AL-'ARABIYYAH (DIRĀSAH MUQĀRANAHAH)", Al
Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa
Arab dan Kebahasaaraban, 2022
Publication

91 Erika Fitri Wardani, Diah Rina Miftakhi. <1%
"Pengembangan E-Bahan Ajar Berbasis SETS
(Science, Environment, Technology and
Society) Terintegrasi Potensi Lokal pada
Pendidikan Lingkungan Hidup",
BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan



92 Ismi Zikri, Taufina Taufina, Marlina Marlina. <1%
"Efektifitas Graphic Organizer Story Map
terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa
di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020
Publication

93 Rosmianti, Munirah, Abd. Rahman Rahim. <1%
"Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis

96

Teks Prosedur dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia Peserta Didik Kelas VII SMPN Satu
Atap Punaga Kabupaten Takalar", Jurnal
Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2022
Publication

94 Tuty Novelindah Purba, Firman Pangaribuan, <1%
Agusmanto JB Hutauruk. "Pengembangan LKS
Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis
Etnomatematika dengan Konteks Gonrang
Sipitu Pitu Simalungun pada Materi Geometri
Bangun Ruang Tabung", Jurnal Basicedu, 2022
Publication

95 Yulianto, Siti Anafiah, Biya Ebi Praheto. <1%
"PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS AJARAN
TAMANSISWA TRI-N MUATAN BAHASA
INDONESIA KELAS II DI SD N PUREN", Trihayu:
Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2022
Publication

96 Desmita Ratriana, Riawan Yudi Purwoko, Dita <1%
Yuzianah. "Pengembangan E-modul Berbasis
Etnomatematika yang Mengeksplorasi Nilai
dan Budaya Islam untuk Siswa SMP",
AlphaMath : Journal of Mathematics
Education, 2021
Publication

97 Febriyanti Utami, Mahyumi Rantina, Rodi Edi. <1%
"Pengembangan Lembar Kerja Anak
Menggunakan QR Code Pada Materi Sains

97

Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

98 Pera Nurfatiyah, Jamaluddin Jamaluddin. "DESAIN MEDIA PENYULUHAN UNTUK PENYULUH PERTANIAN BERBASIS WEBSITE DI KECAMATAN BERBAK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR", JALOW | Journal of Agribusiness and Local Wisdom, 2018 <1%

Publication

99 blog.unnes.ac.id <1%

Internet Source

100 Angel Christina Tarihoran, Nur Izzati, Mirta Fera. "Validitas Media E-Magazine pada Materi Barisan dan Deret Kelas XI SMA", Jurnal Kiprah, 2022 <1%

Publication

101 Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Nasir. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android pada Pembelajaran Ilmu Tahsin dan Tajwid", Jurnal Basicedu, 2022 <1%

Publication

102 Tantri Margayu, Upik Yelianti, Afreni Hamidah. "Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pokok Bahasan Klasifikasi Mahluk Hidup", BIODIK, 2020 <1%

Publication

98

103 Tri Waluyo. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Reading for Reference dalam Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-1 SMP Muhammadiyah Palangka Raya Semester 2 Tahun Pelajaran 2015-2016 melalui Teknik Inference.", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2016 <1%

104 data.unnes.ac.id <1 %
Internet Source

105 Abdur Rohim, Sri Susanti Tjahja Dini. <1 %
"Pengayaan Pembelajaran Reproduksi
Manusia Dalam Pandangan Islam", Jurnal
Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi
Keislaman, 2019
Publication

106 Arozatulo Bawamenewi. "PENGEMBANGAN <1 %
BAHAN AJAR MEMPRAFRASEKAN PUISI "AKU"
BERDASARKAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)", Jurnal
Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019
Publication

107 Dwi Kurniahayati, Syamsurizal Syamsurizal. <1 %
"Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web
Centric Course pada Materi Stoikiometri
untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di
SMA Titian Teras Jambi", Edu-Sains: Jurnal

99

Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam, 2013
Publication

108 Ifa Usfiyana, Afis Pratama. "Pengembangan <1 %
Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash
CS6 Untuk Mata Pelajaran Teknologi
Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di SMP Al-
Ishlah Semarang", Joined Journal (Journal of
Informatics Education), 2019
Publication

109 M Amir. "PENGEMBANGAN STUDENT'S <1 %
WORKSHEET BERBASIS CTL MENGGUNAKAN
SAKEM", Journal Of Language Education and
Development (JLed), 2019
Publication

110 Muhammad Sofyan, Moch Bayu Eko Wibowo <1 %

110 Muhammad Sofwan, Moch Bayu Eko Wibowo. <1 %
"Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Unity Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV Sekolah Dasar", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2019
Publication

111 Nabila Unanti, Endang Lovisia. <1 %
"Pengembangan Modul Fisika Berbasis Discovery Learning (DL) Pada Pokok Bahasan Keseimbangan Dan Dinamika Rotasi", SILAMPARI JURNAL PENDIDIKAN ILMU FISIKA, 2021
Publication

100

112 Novi Salina, Entin Daningsih, Reni Marlina. <1 %
"KELAYAKAN HANDOUT STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN DENGAN TAMBAHAN DISTRIBUSI STOMATA DAN LAJU TRANSPIRASI", EduNaturalia: Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi, 2022
Publication

113 S Sofnidar, Riski Yuliana. "Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2018
Publication

114 Delora Jantung Amelia, Abdurrohman Muzakki. "Pengembangan LKPD Berbasis Cerita Bergambar Digital Pada Siswa Kelas IV SD", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021
Publication

115 Ika Suci Rahayu, Handoko Santoso, Triana Asih. "PERMAINAN MONOPOLI BERBASIS METODE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM

116 Khoirotunnisa' Khoirotunnisa', Noor Amirudin, Ode Moh Man Arfa Ladamay. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEGO UNTUK

<1%

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PEGON KITAB KUNING SANTRI MADIN AL-MUTTAQIN DUDUKSAMPEYAN", TAMADDUN, 2021

Publication

117 Mariyanti Elvi, Nur Asma Riani Siregar, Susanti Susanti. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN SOFTWARE GEOGEBRA PADA MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI", Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2021

<1%

Publication

118 Pramesti Windu Anugraheni. "PENGEMBANGAN SUPLEMEN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI STRUKTUR ATOM", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2021

<1%

Publication

119 Rina Juliana, Dedi Yuisman, Muallimin Muallimin, Muhammad Ridho. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Wayang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ad-Dhuha", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2021

<1%

Publication

120 Siti Suharti, Surmiasih Surmiasih. "Rendahnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sebagai

<1%

Publication

Penyebab Perilaku Seks Bebas Pada Remaja",
Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

121 Akmal Rijal, Mansyur Romadon Putra. <1%
"Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Matematika Berbasis Model Learning Cycle 7e Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar", JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2020

Publication

122 Amrina Rizta, Rusdy A. Siroj, Rani Novaliana. <1%
"Pengembangan Modul Materi Lingkaran Berbasis Discovery untuk Siswa SMP", Jurnal Elemen, 2016

Publication

123 Devi Wahyu Safitri, Zulkardi, Hapizah. <1%
"Bahan Ajar Determinan dan Invers Matriks Berbasis Android untuk SMA Kelas XI", Jurnal Gantang, 2020

Publication

124 Monalisa Gherardini, Aren Frima. <1%
"Pengembangan Bahan Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Karakter untuk Mahasiswa PGSD", Journal of Elementary School (JOES), 2019

Publication

125 Muslimah Muslimah, Kuntoro Kuntoro. <1%
"Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Deskripsi dengan Media Video Wisata

103

Lokal di Kabupaten Banjarnegara", Metafora:
Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2021

Publication

126 Nengah Nitriani, Sahrul Saehana, Darsikin Darsikin. <1%
"Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Fisika Modern menggunakan Model ADDIE", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika

127 Nor Laili Fatmawati. "Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi", *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2021
Publication

128 fifi-bindo-fifi.blogspot.com
Internet Source

129 jurnal.ranahresearch.com
Internet Source

130 Abdul Alim, Khirjan Nahdi, Baiq Rismarini Nursaly. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SASTRA ANAK BERBASIS LOKAL DAN BERPIKIR KREATIF SISWA", *SeBaSa*, 2022
Publication

131 Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan

104

Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2019
Publication

132 Asep Abdul Aziz, Nurti Budiyanti, Aan Hasanah. "PENGEMBANGAN MODEL IBRAH MAUIDZAH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA", *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2020
Publication

133 Depi Pramika, Merlyn Widalismana. "BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA EKONOMI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG", *PROMOSI (Jurnal*

134 Dian Samitra. "Peranan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau", JURNAL BIOEDUKATIKA, 2017
Publication <1%

135 Oktavianto Nugroho Saputro, Soebijantoro Soebijantoro. "Pengembangan Wedus Gembel (Wayang Kardus Gembira Dan Belajar) Sebagai Media Membangun Jiwa <1%

105

Nasionalisme Sejak Dini Pada Siswa TKK Santo Yusuf Kota Madiun", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015
Publication

136 Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi. "ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA BARU TERHADAP PEMILIHAN PROGAM STUDI MANAJEMAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018
Publication <1%

137 Sari Kumala, H. Abdul Hafizh, Muhammad Iqbal Ansari, Tutus Rani Arifa, Jumiati Jumiati. "Pengembangan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat Dari Kain Planel Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MI Tarbiyatul Islamiyah", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023
Publication <1%

138 eprints.umpo.ac.id
Internet Source <1%

139 mahasiswa.mipastkipllg.com
Internet Source <1%

140 www.utakatikotak.com
Internet Source <1%

141

Adea Jery Nurafitri Adea, Epritha Kurnia Wati,
Intan Prastihastari Wijaya. "Pengembangan

<1%

106

Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa
Untuk Menstimulasi Kesantunan Bahasa Pada
Anak Usia 5-6 Tahun", Efektor, 2021

Publication

142

Afifah Afifah, Didi Yulistio, Rio Kurniawan.
"Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X
SMA Negeri 7 Kota Bengkulu", Diksa :
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
2020

<1%

Publication

143

Anindita Ekaning Saputri, Windia Hadi.
"PENGEMBANGAN E-BOOK BERMUATAN
HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS)",
AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan
Matematika, 2021

<1%

Publication

144

Asep Ikin Sugandi, Linda Linda, Martin
Bernard. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BERBANTUAN MEDIA TUBOMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN ABSTRAKSI
MATEMATIS SISWA", AKSIOMA: Jurnal
Program Studi Pendidikan Matematika, 2020

<1%

Publication

145

Bj. Nofrian Kurni, Jefri Marzal, Zurweni
Zurweni. "Pengembangan Multimedia
Pembelajaran Matematika Model Tutorial
Berbasis Problem Based Learning pada
Materi Aritmatika Sosial untuk Siswa

<1%

107

SMP/MTs", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan
Matematika, 2022

Publication

146 Desyandri Desyandri, Muhammadi Muhammadi, Mansurudin Mansurudin, Rijal Fahmi. "Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2019

<1 %

Publication

147 Dewi Lestari, Komarudin Komarudin, Mujib Mujib, Mardiyah Mardiyah. "Mathematical module based on islamic values as a development of contextual teaching and learning (CTL)", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020

<1 %

Publication

148 Eka Nurmalia, Fitriani Fitriani, Dedeh Kurniasih. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS LEARNING CYCLE 5E PADA SUB MATERI KONSEP MOL DAN PERHITUNGAN KIMIA KELAS X MIA SMA NEGERI 1 MANDOR", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2019

<1 %

Publication

149 Eti Irwanti. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas 8 SMP Xaverius

<1 %

Tugumulyo", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2017

Publication

150 Frengki Candra Gunawan Silalahi, Kartini Kartini, Nahor Murani Hutapea. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model Problem Based Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP", Jurnal Cendekia : Jurnal

<1 %

Publication

Pendidikan Matematika, 2021

Publication

151 Kaini Kaini. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN METODE OBSERVASI LAPANGAN DAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI", Jurnal Edukasi Khatulistiwa, 2018

Publication

152 Luthfiah Azizah Lestari, Lukman Nulhakim, Liska Berlian. "Validasi Lembar Kerja Peserta Didik Tema Tuas pada Gerak Makhhluk Hidup Berbasis Contextual Teaching Learning dalam Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa SMP Kelas VIII", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2022

Publication

153 M. Ihsan Dacholfany, Nining Surya Ningsih, Sudirman Aminin. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran di SMA dan SMK Se-Kecamatan Abung Semuli Lampung Indonesia", EL-Ghiroh, 2020

Publication

154 Mastin M Gubali, Yoseph Paramata, Fitryane Lihawa. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU PADA MATERI ENERGI UNTUK SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA GORONTALO", Jambura Physics Journal, 2021

Publication

155 Mitha Frilia, Hapizah, Ely Susanti, Scristia Scristia. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Prisma Berbasis Android untuk Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas VIII", Jurnal Gantang, 2020

Publication

156 Muhamad Sofyan, Trisna Roy Pradipta.

Publication

156 Muhamad Sofyan, Trisna Roy Pradipta. <1%
"Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8 pada Materi Turunan Fungsi Aljabar", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication

157 Mutia Fonna, Marhami Marhami, Rohantizani <1%
Rohantizani, Herizal Herizal.
"PENGEMBANGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS MOODLE DI MASA

110

PANDEMI COVID-19", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022
Publication

158 Pingki Jelita Mulyasari, Ni'matush Sholikhah. <1%
"Pengembangan E-Modul Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Ekonomi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication

159 Rahmayani Rahmayani, Rahmad Bustanul <1%
Anwar, Ira Vahlia. "PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DISERTAI QR CODE PADA MATERI LOGARITMA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022
Publication

160 Ressy Monica, Zuhar Ricky, Estuhono <1%
Estuhono. "Pengembangan Modul IPA Berbasis Model Research Based Learning pada Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication

161 Riska Putri, Rahma Diani, Yuberti Yuberti. <1%
"Pengembangan Alat Bantu Belajar Simulasi

161 Riska Putri, Rahma Diani, Yuberti Yuberti. <1%
"Pengembangan Alat Peraga Bak Simulasi Riak Gelombang pada Materi Gelombang untuk Peserta Didik SMA/MA", U-Teach:

Journal Education of Young Physics Teacher,
2020

Publication

162 Serly Olivia Prasmadani, Supri Wahyudi Utomo, Nur Wahyuning Sulistyowati Nur. <1%
"Media Fun Accounting Berbasis Ular Tangga Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Akuntansi Jurnal Khusus", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

163 Sri Dewi Saputri, Feri Andi Syuhada. <1%
"PENGEMBANGAN E-MODUL TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SETS PADA MATERI SISTEM KOLOID", Jurnal Zarah, 2022

Publication

164 Cici Romayanti, Agus Sundaryono, Dewi Handayani. <1%
"PENGEMBANGAN E-MODUL KIMIA BERBASIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DENGAN MENGGUNAKAN KVISOFT FLIPBOOK MAKER", Alotrop, 2020

Publication

165 Intan Febrian, Abdul Rahman, Aceng Ruyani. <1%
"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI BERDASARKAN DIVERSITAS IKAN SUNGAI AUR LEMAU BENGKULU", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2020

Publication



166 Maistika Ratih, Taufina Taufina. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MODEL VARK DI KELAS I SEKOLAH DASAR", Jurnal Basicedu, 2019

<1%

Publication

167 Monika Priastari, Wika Soviana Devi. "Peningkatan Menulis Teks Fantasi Menggunakan Metode Pjbl Berbantuan Media Bontang", Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2021

<1%

Publication

168 Nina Nurhasanah, Muhammad Subhan, Estuhono Estuhono. "Pengembangan Modul IPA SD Berbasis Model Research Based Learning (RBL) untuk Keterampilan 4C's Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

<1%

Publication

169 Asih Mardati. "PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK MAHASISWA PGSD UAD", JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 2017

<1%

Publication

170 Asri Hayati Putri, Eman Supriatna. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita

<1%

113

Fantasi dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Sindangresmi", Jurnal Soshum Insentif, 2020

Publication

171 Fatwa Fidya Nabilah, Budi Hendrawan, Mohammad Fahmi Nugraha. "Pengembangan

<1%

171	Fatwa Fidia Nabilah, Budi Hendrawan, Mohammad Fahmi Nugraha. "Pengembangan Media Animasi PTG Berbantuan Adobe Animate CC Materi Satuan Panjang Kelas IV SDN 2 Cintaraja", Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020 Publication	<1%
172	Ibnu Aji Saputra, Endang M Kurnianti. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN Grogol 05 Pagi", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2022 Publication	<1%
173	Jurnal Pendipa. "Full Paper", PENDIPA Journal of Science Education, 2017 Publication	<1%
174	Marsela Marsela, Triani Ratnawuri, Tiara Anggia Dewi. "PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN IPS TERPADU DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2022 Publication	<1%

175	Mayang Tri Wijayanti, Achmad Lutfi. "Pengembangan Permainan Element Go Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Konfigurasi Elektron Yang Mempengaruhi Retensi Peserta Didik", PENDIPA Journal of Science Education, 2021 Publication	<1%
-----	--	-----

176	Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, Jeliana Intan Permata. "Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP", Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan	<1%
-----	---	-----

177 Rusnayanti Rusnayanti, Erny Harijaty, La Yani Konisi. "KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS NARASI (CERITA FANTASI) SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KENDARI", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020

Publication

<1%

178 Suci Rahmadani, Suhartono Suhartono, M. Arifin. "KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI TENTANG PENGALAMAN LIBUR SEKOLAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017

Publication

<1%

115

179 Vitrah Rahmadani, Wirdati Wirdati. "Validitas Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri pada Materi Pengelolaan Zakat Untuk Peserta Didik Kelas X SMA", ISLAMIKA, 2022

Publication

<1%

180 Yonathan Sulistyono Tonung Bela. "ANALISIS MINAT PEMBELIAN DITINJAU DARI VARIASI MENU, PELAYANAN, SERTA KETEPATAN HARGA DI KANTIN TELENG TIMUR", JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi, 2022

Publication

<1%

181 astutikastutik.blogspot.com

Internet Source

<1%

182 jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1%

179 Vitrah Rahmadani, Wirdati Wirdati. "Validitas Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri pada Materi Pengelolaan Zakat Untuk Peserta Didik Kelas X SMA", ISLAMIKA, 2022 <1%
Publication

180 Yonathan Sulistyono Tonung Bela. "ANALISIS MINAT PEMBELIAN DITINJAU DARI VARIASI MENU, PELAYANAN, SERTA KETEPATAN HARGA DI KANTIN TELENG TIMUR", JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi, 2022 <1%
Publication

181 astutikastutik.blogspot.com <1%
Internet Source

182 jurnal.untag-sby.ac.id <1%
Internet Source

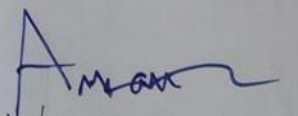
Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Mengetahui,

Koordinator Prodi


Vebky Andra.M.p.d.

Admin Prodi



Hendro Ade Saputra.